

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/**  
***AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**DAN**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**  
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***  
***FOR THE YEARS ENDED***  
***DECEMBER 31, 2022 AND 2021***  
**AND**  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**DAFTAR ISI**

***TABLE OF CONTENTS***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Board of Directors' Statement Letter****Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements****Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2022 dan 2021**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021****PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**  
**PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries****No: 059/E.03/III/2023**Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |  |   |  |
|---|--|---|--|
| 1 | Nama/Name  | : | <b>Janti Komadjaja, MSc.</b>   |
|   | Alamat Kantor/Office Address                                 | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440                 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat                     |
|   | Nomor Telepon/Phone Number                                   | : | (021) 566 6999   |
|   | Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director  |
| 2 | Nama/Name  | : | <b>Ir. Moeljati Soetrisno</b>  |
|   | Alamat Kantor/Office Address                                 | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440                 |
|   | Alamat Domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,<br>Jakarta Selatan |
|   | Nomor Telepon/Phone Number                                   | : | (021) 566 6999   |
|   | Jabatan/Position   | : | Direktur/Director  |

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.
- 2 Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.

State that:

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries.
- 2 The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3 a) All information contained in the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.  
b) The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts.
- 4 We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries the internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2023

**Janti Komadjaja, MSc.**  
Direktur Utama/President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**  
Direktur/Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00022/3.0193/AU.1/03/0036-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Total Bangun Persada Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Report No. 00022/3.0193/AU.1/03/0036-1/1/III/2023

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT Total Bangun Persada Tbk***

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### **Pengakuan pendapatan dan biaya atas kontrak konstruksi**

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan dan biaya dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar Rp 2.256.946.055.661 dan Rp 1.969.051.243.341 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan 99,13% dari jumlah pendapatan dan 98,42% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2022. Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap biaya kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan dan beban dari kontrak konstruksi merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat dalam menentukan kapan harus mengakui pendapatan konstruksi dan pengakuan biaya yang tepat dalam memperkirakan tahap penyelesaian konstruksi.

### **Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami**

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah desain dan keefektifan operasi dari proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya konstruksi;
- Mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - menelaah kontrak konstruksi yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi dan revisi anggaran.
  - menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk biaya kontrak apakah dapat dianggap sebagai beban pokok pendapatan atau proyek dalam pelaksanaan.
- Menelaah akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;
- Menelaah kelengkapan biaya kontrak dengan memeriksa, atas dasar sampel, biaya kontrak yang terjadi, selama periode dan menelusuri biaya-biaya tersebut ke dokumen pendukung;
- Membandingkan persentase penyelesaian yang dinilai oleh *quantity surveyors* dengan persentase total biaya yang dikeluarkan hingga saat ini terhadap total estimasi biaya proyek dan rekonsiliasi perbedaan;
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi.

### **Revenue and cost recognition on construction contracts**

*The Entity and Subsidiaries recognize the revenue and cost on construction contract amounting to Rp 2,256,946,055,661 and Rp 1,969,051,243,341, respectively, for the year ended December 31, 2022, which represented 99.13% of the total consolidated revenue and 98.42% of total cost of revenue in 2022. Revenue is recognized over time based on the percentage of completion, which is the proportion of contract cost incurred for the work performed to date relative to total contract cost. This matter requires management to exercise judgment in estimating revenue from construction contract recognized during the period for each project.*

*In our view, the recognition of revenue and cost from construction contracts are significant to our audit due to primary estimates and judgment involved in determining when to recognize construction revenue and proper recognition of costs in estimating the stage of completion of the construction.*

### **How the matter was addressed in our audit**

*In particular, our audit procedures included:*

- *Testing the design and operating effectiveness of the processes and controls over the recognition and measurement of construction revenues and costs;*
- *Evaluating the appropriateness of the revenue recognition on construction contracts which included the following:*
  - *reviewing significant construction contracts, including contractual terms and conditions, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contract and budget revisions.*
  - *determining proper accounting treatment for contract costs whether these are considered as cost of revenue or projects in progress.*
- *Testing the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*
- *Testing the completeness of contract costs by examining, on a sample basis, contract costs incurred, during the period and tracing these costs to supporting documents;*
- *Comparing the percentage of completion determined by independent quantity surveyors to the percentage of total costs incurred to date over the total estimated costs on the project and reconciling variances;*
- *Assessing the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements with respect to revenue and cost from construction contract.*

### **Estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari nilai piutang dan aset kontrak**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan kerugian penurunan nilai atas nilai piutang dan aset kontrak adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Dalam pandangan kami, penyisihan kerugian kredit ekspektasian merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan yang terlibat.

### **Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami**

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan untuk eksposur kredit yang berbeda, dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
- Menelaah umur piutang dan aset kontrak terkait dengan klasifikasi tahapan dan perhitungan serta pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sampel;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang yang disetujui oleh direksi;
- Mengevaluasi input dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model kerugian kredit ekspektasian untuk masing-masing piutang dan aset kontrak. Ini termasuk menilai kelengkapan dan akurasi matematis dan input yang digunakan dalam menentukan probabilitas *default*, kerugian yang diberikan *default* dan eksposur pada *default*;
- Untuk informasi berwawasan ke depan, mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi sudah sesuai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang usaha dan aset kontrak dalam konteks persyaratan pengungkapan SAK di Indonesia.

### ***Estimating provision for expected credit losses of receivables and contract assets***

*Estimating provision for expected credit loss on the determination of impairment losses on receivables and contract assets is significant to our audit as it involves the significant management’s estimates and judgment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

*In our view, provision for expected credit loss are significant to our audit due to estimates and judgment involved.*

### ***How the matter was addressed in our audit***

*In particular, our procedures included:*

- *Obtaining an understanding of the methodologies and models used for different credit exposures, and assessing whether these have considered the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Testing the aging of receivables and contract assets regarding the classification into stages, and the calculation and recognition of the allowance for impairment losses on a sampling basis;*
- *Evaluating the appropriateness of credit policy and receivables’ impairment process as approved by the directors;*
- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used in the development of the expected credit loss models for each of the receivables and contract assets. This includes assessing the completeness and appropriateness of the mathematical accuracy and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *For forward-looking information, evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on receivables and contract assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards’ disclosure requirements.*

### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or the Subsidiaries to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.*

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### *Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*





- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and the Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and the Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*


*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*  
29 Maret 2023/*March 29, 2023*



00022

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2s, 4	931.265.416	759.873.074	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2s, 5	237.773.545	209.244.988	Short-term investments
Piutang usaha	2d, 2e, 2s, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	36	13.708.016	13.603.639	Related parties
Pihak ketiga – neto		436.811.978	415.327.208	Third parties – net
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2d, 2g, 7	273.617.310	275.114.848	Retention receivables – third parties – net
Aset kontrak – neto	2d, 2r, 8	274.329.718	232.850.024	Contract assets – net
Uang muka subkontraktor – pihak ketiga	9	71.471.646	65.340.266	Advances to subcontractors – third parties
Piutang lain-lain	2d, 2e, 10			Other receivables
Pihak berelasi	36	37.820.960	37.820.960	Related parties
Pihak ketiga – neto		6.829.583	9.144.929	Third parties – net
Biaya dibayar di muka	2i, 11	633.153	408.663	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t, 37a	29.159.293	29.724.098	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12	9.141.009	2.578.580	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.322.561.627	2.051.031.277	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang	2k, 13	27.371.127	30.431.446	Long-term investments
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d, 14	165.800.000	150.200.000	Restricted time deposits
Persediaan tanah dalam pengembangan	2h, 15	-	137.937.000	Inventory of land under development
Properti investasi – neto	2j, 16	334.348.817	214.374.154	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2l, 2n, 17	120.588.384	126.986.259	Fixed assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2m, 18	19.757.351	16.346.705	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		667.865.679	676.275.564	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		2.990.427.306	2.727.306.841	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2d, 2e, 19			Accounts payable
Pihak berelasi	36	6.861.052	5.442.730	Related parties
Pihak ketiga		146.561.265	104.795.606	Third parties
Liabilitas kontrak	2r, 20	461.458.592	408.182.634	Contract liabilities
Utang lain-lain	2d, 2e, 21			Other payable
Pihak berelasi	36	4.000.000	4.000.000	Related party
Pihak ketiga		467.215	1.033.251	Third parties
Utang pajak	2t, 37b	72.614.690	66.452.390	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 22	841.345.192	681.116.612	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2d, 2n, 24	-	160.000	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 25	3.000.000	3.000.000	Estimated liabilities on employee benefits
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 23	27.701.231	20.845.878	Current portion of long-term Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.564.009.237	1.295.029.101	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang retensi jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 23	55.092.607	61.422.932	Long-term retention payables – less current portion
Jaminan sewa	2d	3.677.179	3.250.979	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 25	127.472.751	135.719.454	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		186.242.537	200.393.365	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		1.750.251.774	1.495.422.466	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	26	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid capital – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2q, 2t, 2u, 27	4.728.478	4.728.478	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		70.000.000	70.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		829.573.789	823.143.959	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2p	(2.584.522)	(4.295.636)	Other equity component
Sub-jumlah		1.242.717.745	1.234.576.801	Sub-total
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	2c, 28	(2.542.213)	(2.692.426)	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		1.240.175.532	1.231.884.375	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		2.990.427.306	2.727.306.841	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

<b>PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<b>PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2r, 30	2.276.815.788	1.745.129.628	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2r, 31	<u>(2.000.705.964)</u>	<u>(1.533.678.374)</u>	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		276.109.824	211.451.254	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA PROYEK VENTURA BERSAMA</b>	2k, 2r, 13a, 32	<u>23.296.551</u>	<u>45.831.762</u>	<b>INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT</b>
<b>LABA KOTOR SETELAH LABA PROYEK VENTURA BERSAMA</b>		299.406.375	257.283.016	<b>GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT</b>
Pendapatan lain-lain	2r, 33	72.724.272	66.234.168	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2r, 34	(140.184.791)	(126.080.755)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	2r, 35	(77.582.569)	(42.293.769)	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	2t, 37e	<u>(61.144.032)</u>	<u>(52.034.945)</u>	<i>Final tax expenses</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		93.219.255	103.107.715	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN – KINI</b>	2t, 37c	<u>(1.572.585)</u>	<u>(1.474.285)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE – CURRENT</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>91.646.670</u>	<u>101.633.430</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Keuntungan aktuarial	2p, 25	1.679.526	25.173.465	<i>Actuarial gain</i>
Bagian keuntungan aktuarial dari Entitas Asosiasi	2p, 13b	<u>34.961</u>	<u>13.452</u>	<i>Portion of actuarial gain from Associates</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<u>1.714.487</u>	<u>25.186.917</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>93.361.157</u>	<u>126.820.347</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		91.679.830	101.680.986	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(33.160)	(47.556)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>91.646.670</u>	<u>101.633.430</u>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		93.390.944	126.864.279	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(29.787)	(43.932)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>93.361.157</u>	<u>126.820.347</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	2w, 38	<u>26,89</u>	<u>29,82</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022 AND 2021**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</i>										
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Komponen Ekuitas Lain – Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Other</i> <i>Equity</i> <i>Component –</i> <i>Actuarial Gain</i> <i>(Losses)</i>	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling</i> <i>Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total</i> <i>Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2021		341.000.000	4.728.478	70.000.000	755.562.973	(29.478.929)	1.141.812.522	(2.648.494)	1.139.164.028	<i>Balance January 1, 2021</i>
Dividen tunai	29	-	-	-	(34.100.000)	-	(34.100.000)	-	(34.100.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	101.680.986	25.183.293	126.864.279	(43.932)	126.820.347	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021		341.000.000	4.728.478	70.000.000	823.143.959	(4.295.636)	1.234.576.801	(2.692.426)	1.231.884.375	<i>Balance December 31, 2021</i>
Dividen tunai	29	-	-	-	(85.250.000)	-	(85.250.000)	-	(85.250.000)	<i>Cash dividends</i>
Setoran modal kepentingan nonpengendali dari entitas anak	28	-	-	-	-	-	-	180.000	180.000	<i>Capital deposits of non- controlling interests of subsidiaries</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	91.679.830	1.711.114	93.390.944	(29.787)	93.361.157	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022		341.000.000	4.728.478	70.000.000	829.573.789	(2.584.522)	1.242.717.745	(2.542.213)	1.240.175.532	<i>Balance December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		2.558.704.630	2.134.467.420	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(2.234.332.132)	(1.926.976.014)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Penerimaan bunga		18.102.859	13.497.030	Interest received
Penerimaan hasil obligasi – bersih		17.335.172	5.781.688	Bonds yields – net received
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	(15.600.000)	(36.400.000)	Placement of restricted time deposits
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	14	-	7.000.000	Withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran pajak		(63.802.900)	(60.368.200)	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>280.407.629</u>	<u>137.001.924</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari ventura bersama	13a	24.220.000	115.822.154	Receipt from joint ventures
Penambahan pada ventura bersama	13a	-	(3.720.000)	Additon on joint ventures
Penjualan aset tetap	17	1.093.717	2.133.035	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	17, 42	(7.326.553)	(2.131.473)	Acquisition of fixed assets
Pengembalian deposit jaminan	18	500.000	-	Refund security deposits
Perolehan aset takberwujud	18	(3.176.391)	(2.852.612)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian properti investasi	18	(4.337.066)	(11.039.805)	Addition of advance of purchases of investment property
Pelepasan investasi jangka pendek	5	-	12.000.000	Proceeds from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	(41.345.643)	(57.176.308)	Acquisition of short-term investments
Perolehan properti investasi	16, 42	-	(3.167.575)	Acquisition of invesment properties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(30.371.936)</u>	<u>49.867.416</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
(Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan atas setoran modal				Additional of capital deposit on
Entitas non-pengendali	28	180.000	-	Entity's non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	24	(160.000)	(2.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	29	(85.250.000)	(34.100.000)	Payment of dividends
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(85.230.000)	(36.100.000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		164.805.693	150.769.340	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		6.586.649	1.167.649	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	759.873.074	607.936.085	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	931.265.416	759.873.074	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consists of:</b>
Kas		2.638.708	3.824.213	Cash on hand
Bank		157.270.060	105.916.244	Cash in banks
Deposito berjangka		771.356.648	650.132.617	Time deposits
<b>JUMLAH</b>		<b>931.265.416</b>	<b>759.873.074</b>	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum**

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen. S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

**b. Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006,

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment and General Information**

*PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name had been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.*

*The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, regarding changes to the articles of association in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02. Tahun 2020, dated August 12, 2020.*

*The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.*

*The Entity started its commercial operations in 1970.*

**b. Initial Public Offering**

*On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the “Additional Paid-in Capital” account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 25, 2006, all the Entity’s shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**c. Struktur Entitas**

**c. The Entity’s Structure**

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Bisnis Utama/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Establishment</i>
<u>Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i></u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/ <i>Contractor</i>	99%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ <i>Installation Service</i>	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i></u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2007

**PT Total Persada Development (TPD)**

**PT Total Persada Development (TPD)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01. Tahun 2010, dated April 28, 2010. This deed of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

*establishment had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

*Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.*

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

*TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in property development.*

**PT Total Persada Indonesia (TPI)**

**PT Total Persada Indonesia (TPI)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

*Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H, struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi Rp 43.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 42.570.000.

*Based on Notarial Deed No. 31, dated September 9, 2022 from Notary Rini Yulianti, S.H, the capital structure of TPI had changed from originally Rp 25,000,000 to Rp 43,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 42,570,000.*

**PT Total Pola Formwork (TPF)**

**PT Total Pola Formwork (TPF)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

*Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Adhiguna Utama (AU)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

**PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, AU belum memulai operasi komersialnya.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

**PT Adhiguna Utama (AU)**

*Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.*

*Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.*

*Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU had changed from original Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of the issued and fully paid from original Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.*

**PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)**

*Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.*

*Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.*

*As of December 31, 2022, AU has not commenced its commercial operations.*

*All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Ringkasan laporan posisi keuangan Asosiasi Entitas Anak:</b>	<b>Summary of statements of financial position of the Subsidiaries:</b>		
	2022	2021	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Jumlah aset lancar	87.115.854	81.825.294	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	255.867.653	266.671.845	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	265.066.363	265.004.649	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.618.469	3.705.167	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	74.298.675	79.787.323	Total equity
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	200.101.156	54.015.001	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	9.015.345	3.863.256	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	175.484.085	46.017.329	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.778.313	4.597.019	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	28.854.103	7.263.909	Total equity
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	34.012	64.770	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	-	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.275	12.718.212	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah defisiensi modal	(12.683.263)	(12.653.442)	Total capital deficiency
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	13.303.482	13.262.405	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	138.102.638	138.452.892	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	509.323	433.823	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	150.896.797	151.281.474	Total equity
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	14.405.414	8.794.434	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	34.598.894	40.605.712	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	46.243.684	47.031.847	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	831.571	937.693	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	1.929.053	1.430.606	Total equity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain Entitas Anak:**

**Summary of statements of profit or loss and other  
comprehensive income of the Subsidiaries:**

	2022	2021	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Pendapatan	10.175.140	6.419.749	Revenues
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(5.787.453)	(4.692.095)	Loss before income tax benefit (expense)
Rugi tahun berjalan	(5.787.453)	(4.692.095)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	298.805	82.996	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(5.488.648)	(4.609.099)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Pendapatan	235.474.827	180.621.966	Revenues
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.551.629	2.060.417	Gain before for income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	(775)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3.551.629	2.059.642	Gain for the year
Penghasilan komprehensif lain	38.564	279.331	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	3.590.193	2.338.973	Total comprehensive income for the year
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(29.821)	(779)	Loss before income tax (expense)
Rugi tahun berjalan	(29.821)	(779)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(29.821)	(779)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(384.676)	(447.888)	Loss before income tax benefit (expense)
Rugi tahun berjalan	(384.676)	(447.888)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(384.676)	(447.888)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	9.259.300	2.889.349	Revenues
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	498.447	(1.665.140)	Income (loss) before income tax (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	498.447	(1.665.140)	Income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	498.447	(1.665.140)	Total comprehensive income (loss) for the year



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Boards of Commissioners</b>
Komisaris Utama :	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	: President Commissioner
Komisaris :	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	: Commissioners
Komisaris Independen :	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. Rusdy Daryono	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. Rusdy Daryono	: Independent Commissioners
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Boards of Directors</b>
Direktur Utama :	Janti Komadjaja, MSc	Janti Komadjaja, MSc	: President Director
Direktur :	Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. Ir. Rasyid Daulay, M.T. -	Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. Ir. Teddy Budjamin	: Directors
Direktur Independen :	-	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T.	: Independent Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 084/B.6-02/V/2022, tanggal 2 Juni 2022 dan No. 258/B.2-01/VI/2018, tanggal 25 Juni 2018, merujuk Surat No. 017/B.1-01/I/2017, tanggal 9 Januari 2017, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 084/B.6-02/V/2022, dated June 2, 2022 and No. 258/B.2-01/VI/2018, dated June 25, 2018, referring to Letter No. 017/B.1-01/I/2017, dated January 9, 2017, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

	2022	2021	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua :	Drs. Rusdy Daryono	Drs. Rusdy Daryono	: Chairman
Anggota :	Ertin Setiawati, S.E. Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.	Aria Kanaka, CPA Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.	: Members

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 518 dan 548 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have 518 and 548 employees, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Penyajian No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, tanggal 21 Desember 2012 mengenai “Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia”.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012, dated December 21, 2012 regarding the “Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

*The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:*

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

*Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

*This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.*

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

*This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

*This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.*

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

*PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.*

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

*PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.*

c. Principles of Consolidation

*According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.*

*Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:*

- a) Has power over the Subsidiaries;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Keuntungan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif

*The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.*

*When the Entity loses control of Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

*are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

*The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".*

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).*

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

*As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).*

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

*The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objectives.*

*The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".*

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

*With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

Piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

*Accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.*

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan

*Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya – deposit jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

*consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Effective interest rate method

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.*

*As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term-investment – time deposits, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets – security deposits.*

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

*Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – obligasi dan saham.

*As of December 31, 2022 and 2021, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments – bonds and shares.*

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

*(iii) Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*As of December 31, 2022 and 2021 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.*

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:*

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

*Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang retensi dan jaminan sewa.

*As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities, retention payables and rental deposits.*

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.*

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offsets and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.*

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Untuk piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset

*For accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

*financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.*

*When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.*

*The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.*

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

*The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

*For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

*The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity’s the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)  
(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas  
atau personil manajemen kunci entitas (atau  
entitas induk dari entitas).  
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang  
mana entitas merupakan bagian dari  
kelompok tersebut, menyediakan jasa  
personil manajemen kunci kepada entitas  
pelapor atau kepada entitas induk dari entitas  
pelapor.

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant  
influence over the entity or is a member of  
the key management personnel of the entity  
(or of a parent of the entity).  
(viii) the entity, or any member of a group of  
which it is a part, provided key management  
personnel services to the reporting entity or  
to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan  
pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun  
tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal  
sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga,  
diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan  
konsolidasi.

All balances and significant transactions with related  
parties, whether it is done or not done with the terms  
and conditions as those with third parties, are  
disclosed in the notes to the consolidated financial  
statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus  
Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan  
deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan  
atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat  
segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang  
signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai  
jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak  
dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of  
Cash Flows", cash and cash equivalents consist of  
cash on hand, cash in bank, and time deposits with  
maturity period of 3 (three) months or less from the  
date of placement and can be cash soon without  
significant value changes. Cash and cash equivalents  
are not pledged as collaterals for liabilities and other  
loans and not restricted.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja  
yang belum dapat dibayarkan sampai dengan  
pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.  
Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto  
dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers  
which will be paid after fulfilling certain conditions in  
the contract. Retention receivables are stated at gross  
amount less any allowance for impairment loss.

h. Persediaan Tanah Dalam Pengembangan

Persediaan tanah dalam pengembangan dinilai  
berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain  
beban ganti rugi tanah (pembebasan tanah), beban  
pematangan tanah, beban pengurusan surat-surat tanah  
dan beban yang dikeluarkan yang berhubungan dengan  
pembebasan tanah tersebut. Pada saat dimulainya  
pengembangan dan pembangunan prasarana, nilai  
tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan.

h. Inventory of Land Under Development

Inventory of land under development is measured at  
cost such as the land compensation (land clearance)  
and development land cost, the licensing fees and  
expenses incurred related to the land acquisition. At  
the commencement of development and construction of  
infrastructure, the value of land will be transferred to  
the inventory.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

k. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

i. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

j. Investment Properties

*Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

*Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.*

k. Investments

*Investments consist of:*

(i) Investments in Associates

*An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

*Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.*

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

(ii) *Investments in Joint Ventures*

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dengan pengaturan tersebut.

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets, of to the arrangement.*

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

*Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

*The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in joint ventures:*

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint ventures;*
- *Their share of the revenue from the sale of the output by joint ventures; and*
- *Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 13a).

*Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the contribution do not have significant control over the projects (see Note 13a).*

(iii) Penyertaan Lainnya

(iii) *Other Investments*

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

*Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), aset tetap TPD, IPJ dan AU, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	<i>Building and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

1. Fixed Assets

*The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.*

*Fixed assets of the Entity and TPI, Subsidiary, are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, fixed assets of TPD, IPJ and AU, Subsidiaries, are depreciated using straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

*Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge againt current operations.*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1-8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

m. Intangible Assets

*Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1-8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.*

n. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

n. Leases

*The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.*

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

*At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
  1. The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;
  2. The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus.

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

*The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

*When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.*

ii) Liabilitas sewa

ii) *Lease liability*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa

- the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

*Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.*

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill**

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**o. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

*According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, the Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 11 Year 2020.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 11 Year 2020 is determined using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

q. Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities Under Common Control”.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the *pooling of-interest* method.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

*Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".*

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban**

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses**

*The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Contract Asset

*Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.*

Contract Liability

*Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.*

Construction Services

*The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakruaI berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

*building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.*

Rental Income

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.*

*The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between their cognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.*

Interest Income

*Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.731
SIN\$, Dolar Singapura	11.659

t. Pajak Penghasilan

**Pajak Penghasilan Final**

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai “Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi” dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (“PP”) Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	14.269	US\$, United States Dollar
	10.534	SIN\$, Singapore Dollar

t. Income Tax

**Final Income Tax**

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning “Income Tax for Construction Services” wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation (“PP”) Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 regarding Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas dan Entitas Anak, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Pada tanggal 8 Juni 2018, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 mengenai "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu" yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000. Peraturan Pemerintah No. 23 ini mengurangi tarif pajak final menjadi 0,5% dari sebelumnya 1%.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

#### **Pajak Penghasilan Tidak Final**

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

#### **Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

*For the Entity and Subsidiaries, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.*

*On June 8, 2018, the government issued Government Regulation No. 23 years 2018 regarding to the "Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover" previously regulated in Government Regulation No. 46 years 2013 of taxation regarding to Income Tax On Income Received or Earned from Businesses by Taxpayers who have a Certain Gross Turnover not exceeding Rp 4,800,000. The Government Regulation No. 23 reduces the final tax rate to 0.5% from the previous 1%.*

*The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

#### **Non-Final Income Tax**

*Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.*

#### **Tax Amnesty**

*Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.*

*A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

*The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.*

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

u. Stock Issuance Cost

*The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid in Capital" account.*

v. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

v. Operating Segments

*PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

*Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:*

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.*

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

w. Basic Earnings Per Share

*Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

x. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil actual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimations.

**Estimates and Assumptions**

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of accounts receivable, retention receivables – third parties, other receivables and contract assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

b. *Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties*

*The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

*The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks

c. Employee Benefits

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

d. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

*At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than it is carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

e. Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. *Transfer item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

*amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

*The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.*

f. Fair Value Measurement

*A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan

g. Revenue Recognition from Construction Services

*The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.*

*The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates. Judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.*

**Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies**

*In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

a. Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

*assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

**b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan**

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**b. Significant Increase in Credit Risk**

*Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12 months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.*

**c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik**

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

**c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties**

*The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.*

**d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee**

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

**d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee**

*The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau

*The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate lease.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

*That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Kas	2.638.708	3.824.213	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	68.479.950	1.739.391	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	41.165.873	39.557.205	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.068.701	7.262.262	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.529.212	12.557.352	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.901.966	3.527.520	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.736.271	718.194	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Tbk	2.721.180	2.310.402	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.548.156	2.329.734	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.195.709	2.162.613	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.364.714	7.440.053	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	728.938	1.803.695	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	589.632	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Citibank N.A	518.123	10.656.271	Citibank N.A
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	248.190	247.716	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199.555	43.523	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	88.956	89.138	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	154.085.126	92.445.069	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Citibank N.A	1.030.335	934.579	Citibank N.A
PT Bank Central Asia Tbk	434.233	10.979.386	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	212.184	193.663	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	1.676.752	12.107.628	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.508.182	1.363.547	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	157.270.060	105.916.244	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	217.000.000	157.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	83.000.000	50.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	82.000.000	158.060.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	40.250.000	20.250.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mega Tbk	25.000.000	120.060.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.000.000	10.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.000.000	24.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A	13.750.000	250.000	Citibank N.A
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.600.000	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	4.000.000	-	PT Bank National Nobu Tbk
Sub-jumlah	707.600.000	599.620.000	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank BTPN Tbk	49.550.497	44.804.408	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.867.569	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	57.418.066	44.804.408	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.338.582	5.708.209	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	771.356.648	650.132.617	Total Time Deposits
Jumlah	931.265.416	759.873.074	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	1,90% - 5,00%	2,10% - 5,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,12% - 3,00%	0,24% - 1,98%	United States Dollar
Dolar Singapura	0,30% - 0,50%	0,5% - 1,50%	Singapore Dollar
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity period of time deposits

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities measured at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi	237.678.681	209.169.836	Bonds
Saham	94.864	75.152	Shares
Jumlah	<u>237.773.545</u>	<u>209.244.988</u>	<u>Total</u>

a. Obligasi

a. Bonds

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai  
berikut:

These represent investments in bonds as follows:

	2022	2021	
<u>Harga perolehan Rupiah</u>			<u>Acquisition cost Rupiah</u>
Republik Indonesia FR0076	35.000.000	25.000.000	Republik Indonesia FR0076
Republik Indonesia FR0075	27.000.000	22.000.000	Republik Indonesia FR0075
Republik Indonesia FR0083	15.000.000	15.000.000	Republik Indonesia FR0083
Republik Indonesia FR0080	10.500.000	10.500.000	Republik Indonesia FR0080
Republik Indonesia FR0082	10.000.000	10.000.000	Republik Indonesia FR0082
Republik Indonesia FR0088	10.000.000	10.000.000	Republik Indonesia FR0088
Republik Indonesia FR0089	10.000.000	10.000.000	Republik Indonesia FR0089
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	Republik Indonesia FR0064
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	7.500.000	Republik Indonesia FR0072
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia PBS004
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0068
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0059
Republik Indonesia FR0091	5.000.000	-	Republik Indonesia FR0091
Republik Indonesia FR0093	5.000.000	-	Republik Indonesia FR0093
Republik Indonesia FR0087	5.000.000	-	Republik Indonesia FR0087
Republik Indonesia FR0092	5.000.000	-	Republik Indonesia FR0092
Republik Indonesia FR0065	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0065
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	Republik Indonesia FR0062
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	Republik Indonesia FR0058
Sub-jumlah	<u>180.000.000</u>	<u>145.000.000</u>	<u>Sub-total</u>

Dolar Amerika Serikat

United States Dollar

Republik Indonesia INDON43	15.599.076	15.599.076	Republik Indonesia INDON43
Republik Indonesia INDON49 NEW	7.242.914	7.242.914	Republik Indonesia INDON49 NEW
Republik Indonesia INDON51	7.176.308	7.176.308	Republik Indonesia INDON51
Republik Indonesia INDON27 NEW	6.844.189	6.844.189	Republik Indonesia INDON27 NEW
Republik Indonesia INDON48	5.737.302	5.737.302	Republik Indonesia INDON48

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Republik Indonesia INDON 30 NEW	5.733.143	-	Republik Indonesia INDON 30 NEW
Republik Indonesia INDON42	4.734.313	4.734.313	Republik Indonesia INDON42
Sub-jumlah	53.067.245	47.334.102	Sub-total
Jumlah harga perolehan	233.067.245	192.334.102	Total acquisition cost
Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	4.611.436	16.835.734	Gain on changes in fair value and foreign exchanges
Nilai Wajar	237.678.681	209.169.836	Fair Value
<b>b. Saham</b>			<b>b. Shares</b>
Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:			This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:
	2022	2021	
Harga perolehan	224.840	224.840	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(129.976)	(149.688)	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	94.864	75.152	Fair Value

**6. PIUTANG USAHA**

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah  
sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on customers are  
as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	13.708.016	13.603.639	Related parties (see Note 36)
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Buana Megawisata	105.289.042	103.006.113	PT Buana Megawisata
PT Trisakti Makmur Persada	57.221.544	-	PT Trisakti Makmur Persada
PT Putragaya Wahana	38.795.499	40.925.847	PT Putragaya Wahana
PT Pasaraya International Hedonisarana	34.377.504	34.377.504	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Cipta Aset Digital	33.873.020	-	PT Cipta Aset Digital
PT Tiga Rasa	24.223.030	38.623.030	PT Tiga Rasa
PT Trans Properti Indonesia	16.699.287	56.783.300	PT Trans Properti Indonesia
Lain-lain	263.248.257	227.039.329	Others
Sub-jumlah	573.727.183	500.755.123	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(136.915.205)	(85.427.915)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Sub-jumlah – bersih	436.811.978	415.327.208	Sub-total – net
Jumlah – bersih	450.519.994	428.930.847	Total – net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

*The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:*

	2022	2021	
Jasa konstruksi Ventura bersama	583.089.596	510.325.443	Construction services
	4.345.603	4.033.319	Joint ventures
Sub-jumlah	587.435.199	514.358.762	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(136.915.205)	(85.427.915)	Less: allowance for impairment loss on account receivables
Jumlah – bersih	450.519.994	428.930.847	Total – net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:*

	2022	2021	
Rupiah	482.174.047	411.437.449	Rupiah
Dolar Singapura	105.261.152	102.921.313	Singapore Dollar
Sub-jumlah	587.435.199	514.358.762	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(136.915.205)	(85.427.915)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Jumlah – bersih	450.519.994	428.930.847	Total – net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*Aging schedule of accounts receivable based on invoice date are as follows:*

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	132.229.655	120.369.117	Up to 1 month
> 1 – 3 bulan	108.506.214	68.691.109	> 1 – 3 months
> 3 – 6 bulan	72.240.520	46.397.368	> 3 – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	41.410.244	33.859.881	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	233.048.566	245.041.287	> 1 year
Jumlah	587.435.199	514.358.762	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(136.915.205)	(85.427.915)	Less: allowance for impairment loss on receivables
Jumlah – bersih	450.519.994	428.930.847	Total – net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment loss on accounts receivable are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	85.427.915	106.982.682	Beginning balance
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	51.948.600	751.968	Addition in allowance (see Note 35)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(461.310)	(22.306.735)	Recovery of allowance (see Note 33)
Saldo akhir	136.915.205	85.427.915	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all accounts receivable. To measure the expected credit losses, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

*Based on a review of the accounts receivable as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.*

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

*Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).*

**7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA**

**7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

Rincian piutang retensi adalah sebagai berikut:

*The details of retention receivables are as follows:*

	2022	2021	
PT Putragaya Wahana	52.770.930	50.548.986	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Trans Properti Indonesia	35.438.244	28.078.949	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Itomas Kembangan Perdana	25.410.615	17.963.593	<i>PT Itomas Kembangan Perdana</i>
PT Sayana Integra Properti	24.777.045	16.473.092	<i>PT Sayana Integra Properti</i>
PT Indah Bumi Lestari	17.867.910	14.009.480	<i>PT Indah Bumi Lestari</i>
PT Archipelago Property Development	-	18.500.185	<i>PT Archipelago Property Development</i>
PT Intergraha Ekamakmur	-	18.155.497	<i>PT Intergraha Ekamakmur</i>
Lain-lain	141.239.973	122.640.523	<i>Others</i>
Sub-jumlah	297.504.717	286.370.305	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(23.887.407)	(11.255.457)	<i>Less: allowance for impairment loss on receivables</i>
Jumlah – bersih	273.617.310	275.114.848	<i>Total – net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment loss on retention receivables are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	11.255.457	2.786.807	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	12.750.401	8.830.872	<i>Addition in allowance (see Note 35)</i>
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(118.451)	(362.222)	<i>Recovery of allowance (see Note 33)</i>
Saldo akhir	23.887.407	11.255.457	<i>Ending balance</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

*Based on a review of the retention receivables – third parties as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.*

**8. ASET KONTRAK**

**8. CONTRACT ASSETS**

Rincian akumulasi biaya konstruksi dikurangi penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

*Details of accumulated construction cost less progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:*

	2022	2021	
Biaya konstruksi kumulatif	16.269.562.512	20.191.364.231	<i>Accumulated construction costs</i>
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	2.596.449.282	3.457.273.006	<i>Accumulated construction profit recognized</i>
Sub-jumlah	18.866.011.794	23.648.637.237	<i>Sub-total</i>
Penagihan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi	(18.588.538.881)	(23.387.833.026)	<i>Progress billings up to the date of the consolidated statement of financial position</i>
Sub-jumlah	277.472.913	260.804.211	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(3.143.195)	(27.954.187)	<i>Less: allowance for impairment loss on contract assets</i>
Jumlah Aset Kontrak	<u>274.329.718</u>	<u>232.850.024</u>	<i>Total Contract Assets</i>

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

*Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:*

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	63.640.000	12.509.091	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Depok Logistik Properti	24.059.179	-	<i>PT Depok Logistik Properti</i>
PT Sahabat Duta Wisata	22.270.000	-	<i>PT Sahabat Duta Wisata</i>
PT Putra Sinar Permaja	14.379.434	6.752.955	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Sahabat Kota Wisata	12.200.970	13.633.230	<i>PT Sahabat Kota Wisata</i>
Yayasan Astra Bina Ilmu	6.390.000	14.386.370	<i>Yayasan Astra Bina Ilmu</i>
PT Trans Properti Indonesia	5.998.837	50.527.508	<i>PT Trans Properti Indonesia</i>
PT Sayana Integra Properti	-	28.454.230	<i>PT Sayana Integra Properti</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PT Trinita Dinamik	-	26.819.760	PT Trinita Dinamik
Lain-lain	128.534.493	107.721.067	Others
Sub-jumlah	277.472.913	260.804.211	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(3.143.195)	(27.954.187)	Less: allowance for impairment loss on contract assets
Jumlah – bersih	274.329.718	232.850.024	Total – net

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment loss on contract assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	27.954.187	2.045.884	Beginning balance
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	495.038	26.584.954	Addition in allowance (see Note 35)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(25.306.030)	(676.651)	Recovery of allowance (see Note 33)
Saldo akhir	3.143.195	27.954.187	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

**9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA**

**9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be calculated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka subkontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors are as follows:

	2022	2021	
PT Adhimix RMC Indonesia	7.807.434	-	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Imecon Anugerah Perkasa	5.535.863	6.849.020	PT Imecon Anugerah Perkasa
PT Wisisco Baja Putra	4.344.000	-	PT Wisisco Baja Putra
PT Multigraya Alumindo	3.602.342	4.271.874	PT Multigraya Alumindo
PT Citatah Tbk	3.567.407	3.567.407	PT Citatah Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
PT Merak Jaya Beton	913.720	3.736.111	PT Merak Jaya Beton
PT Hanwa Indonesia	-	8.756.548	PT Hanwa Indonesia
Lain-lain	45.700.880	38.159.306	Others
Jumlah	<u>71.471.646</u>	<u>65.340.266</u>	Total

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

**10. OTHER RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	37.820.960	37.820.960	Related party (see Note 36)
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Operasional	3.851.929	4.205.129	Operational
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	3.218.018	5.348.261	Accrued interest income
Pinjaman karyawan untuk proyek	1.455.782	796.528	Employees loans for project
Lain-lain	1.312.833	2.209.884	Others
Sub-jumlah	9.838.562	12.559.802	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.008.979)	(3.414.873)	Less: allowance for impairment loss on other receivables
Sub-jumlah – bersih	6.829.583	9.144.929	Sub-total – net
Jumlah	<u>44.650.543</u>	<u>46.965.889</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.414.873	3.414.638	Balance at beginning of year
Penambahan penyisihan (lihat Catatan 35)	227.477	235	Addition in allowance (see Note 35)
Pemulihan penyisihan (lihat Catatan 33)	(633.371)	-	Recovery of allowance (see Note 33)
Saldo akhir tahun	<u>3.008.979</u>	<u>3.414.873</u>	Balance at end of year

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**11. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Asuransi	626.442	408.663	Insurance
Sewa	6.711	-	Rent
Jumlah	<u>633.153</u>	<u>408.663</u>	Total

**12. ASET LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER CURRENT ASSETS**

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 9.141.009 dan Rp 2.578.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents construction in progress that consists of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreement of the projects are still in process of approval and signature of the customer. The balances of project in progress amounted to Rp 9,141,009 and Rp 2,578,580 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**13. INVESTASI JANGKA PANJANG**

**13. LONG-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Ventura bersama	20.227.145	24.750.594	Joint ventures
Entitas Asosiasi	7.047.132	5.584.002	Associates
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	<u>27.371.127</u>	<u>30.431.446</u>	Total



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**a. Ventura Bersama**

**a. Joint Ventures**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	2022						Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures		
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	4.377.399	-	-	-	-	-	4.377.399	KSO Total-Shimizu Daswin Office Project
KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	1.968.406	-	-	20.531.594	(22.500.000)	-	-	KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	-	-	-	-	-	12.903.026	KSO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	3.781.763	-	-	-	-	-	3.781.763	KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	1.720.000	-	-	2.764.957	(1.720.000)	-	2.764.957	KSO Total-Shimizu Palm Court Service Apartment Project
Sub-jumlah	24.750.594	-	-	23.296.551	(24.220.000)	-	23.827.145	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai ventura bersama (lihat Catatan 35)	-	(3.600.000)	-	-	-	-	(3.600.000)	Less: allowance for impairment loss on joint venture (see Note 35)
Jumlah - bersih	24.750.594	(3.600.000)	-	23.296.551	(24.220.000)	-	20.227.145	Total - net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021						Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggung Entitas atas Ventura Bersama/ The Entity's Loss of Joint Ventures		
KSO Total- Shimizu Proyek Kantor Daswin	51.252.145	-	-	28.634.710	(75.509.456)	-	4.377.399	KSO Total- Shimizu Daswin Office Project
KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	23.903.371	-	-	10.565.035	(32.500.000)	-	1.968.406	KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total- Shimizu Proyek MNC Media Tower	12.903.026	-	-	-	-	-	12.903.026	KSO Total- Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	1.781.763	2.000.000	-	-	-	-	3.781.763	KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total- Shimizu Proyek Menara Astra	1.180.681	-	-	6.632.017	(7.812.698)	-	-	KSO Total- Shimizu Menara Astra Project
KSO Total- Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	-	1.720.000	-	-	-	-	1.720.000	KSO Total- Shimizu Palm Court Service Apartment Project
Jumlah	91.020.986	3.720.000	-	45.831.762	(115.822.154)	-	24.750.594	Total

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	2022		2021		
	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	41.063.188	20.531.594	21.130.070	10.565.035	KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower
KSO Total- Shimizu Palm Court Service Apartment J.O	6.912.393	2.764.957	-	-	KSO Total-Shimizu Palm Court Service Apartment J.O

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022		2021		
	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	Laba Setelah Pajak/ <i>Income After Tax</i>	Bagian Entitas/ <i>The Entity's Portion</i>	
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	-	-	71.586.775	28.634.710	<i>KSO Total-Shimizu Daswin Office Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	-	-	16.580.043	6.632.017	<i>KSO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>
Jumlah	47.975.581	23.296.551	109.296.888	45.831.762	<i>Total</i>

Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 32).

*In 2022 and 2021, the Entity had recognized income on its portion from the joint ventures projects (see Note 32).*

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 2k).

*All joint venture projects are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method (see Note 2k).*

**Proyek Kantor Daswin**

***Daswin Office Project***

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Desember 2016, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Kantor Daswin di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

*Based on Joint Operation Agreement dated December 1, 2016, the Entity and Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of Daswin Office Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.*

**Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower**

***Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project***

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 16 Oktober 2017, Entitas dengan PT Berca Buana Sakti (BBS) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pondok Indah Mall 3 dan *Office Tower* di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

*Based on Joint Operation Agreement dated October 16, 2017, the Entity and PT Berca Buana Sakti (BBS) had entered into KSO to conduct Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.*

**Proyek MNC Media Tower**

***MNC Media Tower Project***

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

*Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

**Sky City Jiexpo Kemayoran Project**

Based on Joint Operation Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) had entered into KSO to conduct the construction of Sky City Jiexpo Kemayoran project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

**Proyek Palm Court Service Apartment**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Palm Court Service Apartment di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

**Palm Court Service Apartment Project**

Based on Joint Operation Agreement dated, June 1, 2021, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Palm Court Service Apartment Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

**Proyek Menara Astra**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

**Menara Astra Project**

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Menara Astra project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

**Proyek PIK ADR**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 Mei 2022, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen dan Kondotel di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 70% dan 30%.

**PIK ADR Project**

Based on Joint Operation Agreement dated, May 27, 2022, the Entity and Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of PIK ADR Perkantoran, Apartment and Condotel Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 70% and 30%, respectively.

**b. Entitas Asosiasi**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**b. Associates**

Details of this account are as follows:

		2022					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ Share of Associate Net Income (see Note 33)	Bagian Keuntungan Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Gain From Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Lestari Kirana Persada	49	5.584.002	-	1.428.169	34.961	7.047.132	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		2022					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ Share of Associate Net Income (see Note 33)	Bagian Keuntungan Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Gain From Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
Sub-jumlah		5.854.609	-	1.428.169	34.961	7.317.739	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah - bersih		5.584.002	-	1.428.169	34.961	7.047.132	Total - net
		2021					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ Share of Associate Net Income (see Note 33)	Bagian Keuntungan Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Gain From Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Lestari Kirana Persada	49	3.380.563	-	2.189.987	13.452	5.584.002	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
Sub-jumlah		3.651.170	-	2.189.987	13.452	5.854.609	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah - bersih		3.380.563	-	2.189.987	13.452	5.584.002	Total - net

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana  
Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari  
Kirana Persada are as follows:

	2022	2021	
Aset	124.934.794	121.538.551	Assets
Liabilitas	110.552.889	110.142.627	Liabilities
Pendapatan	15.039.130	55.587.532	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	2.985.982	4.496.815	Comprehensive income for the year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Investasi Lain-lain**

**c. Other Investments**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	2022	2021	
Diukur pada biaya perolehan Sertifikat saham prioritas PT REI Sewindu				<i>Measured at acquisition cost Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu</i>
Seri A	6	6.350	6.350	<i>Series A</i>
Seri B	55	50.000	50.000	<i>Series B</i>
Yayasan REI	-	25.000	25.000	<i>Yayasan REI</i>
Saham PT Dara Mutiara				<i>Shares of PT Dara Mutiara</i>
Laguna	3	15.500	15.500	<i>Laguna</i>
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	<i>Shares of PT Ilmu Inti Swadaya</i>
Sub-jumlah		112.105	112.105	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	<i>Less: allowance for decline in value of investments</i>
Jumlah		96.850	96.850	<i>Total</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of December 31, 2022 and 2021.

**14. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**14. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijaminkan dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used as collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

	2022	2021	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.500.000	64.500.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	43.800.000	38.200.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	18.000.000	18.000.000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	15.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	14.500.000	14.500.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah	165.800.000	150.200.000	<i>Total</i>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah 1,90% - 5,00% dan 2,10% - 5,50%.

Annual interest rates on time deposits in 2022 and 2021 are 1.90% - 5.00% and 2.10% - 5.50%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERSEDIAAN TANAH DALAM PENGEMBANGAN**

**15. INVENTORY OF LAND UNDER DEVELOPMENT**

Persediaan tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Adhiguna Utama, Entitas Anak dari TPD dengan luas sebesar 7.660 m<sup>2</sup>, berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. Saldo tanah dalam pengembangan sebesar Rp 137.937.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

*Inventory of land under development is owned by PT Adhiguna Utama, Subsidiary of TPD, with an area of 7,660 m<sup>2</sup>, located in CBD 55 Kavling Lot I.5, BSD City, Tangerang. The balance of land under development amounted to Rp 137,937,000 as of December 31, 2021.*

Pada tahun 2022, Persediaan Tanah Dalam Pengembangan milik AU, Entitas Anak, telah direklasifikasi ke akun properti investasi (lihat Catatan 16 dan 42).

*As of 2022, Inventory Of Land Under Development which is owned by AU, Subsidiary, was reclassified to investment properties (see Notes 16 and 42).*

**16. PROPERTI INVESTASI**

**16. INVESTMENT PROPERTIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	13.858.900	137.937.000	-	151.795.900	Land
Bangunan	272.628.976	-	4.534.158	268.094.818	Building
Jumlah	286.487.876	137.937.000	4.534.158	419.890.718	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	72.113.722	14.277.420	849.241	85.541.901	Building
<b>Nilai Buku</b>	214.374.154			334.348.817	<b>Book Value</b>
	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	13.858.900	-	-	13.858.900	Land
Bangunan	229.977.729	42.651.247	-	272.628.976	Building
Jumlah	243.836.629	42.651.247	-	286.487.876	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	58.842.285	13.271.437	-	72.113.722	Building
<b>Nilai Buku</b>	184.994.344			214.374.154	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan sebesar Rp 14.277.420 dan Rp 13.271.437 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

*Depreciation expenses amounting to Rp 14,277,420 and Rp 13,271,437 are charged to costs of revenues in 2022 and 2021, respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak merupakan investasi pada *resort* dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

*The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, represent investments in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.*

Properti investasi IPJ, Entitas Anak, merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung GKM Green Tower yang berlokasi di Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.

*The investment properties of IPJ, Subsidiary, represent investments in office space units at GKM Green Tower located Jalan TB. Simatupang No. 89 G, Jakarta.*

Pada tahun 2022, 3 unit properti investasi di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower, milik IPJ, Entitas Anak, telah terjual dengan harga Rp 6.046.260 (lihat Catatan 30) dengan nilai buku sebesar Rp 3.684.917 (lihat Catatan 31).

*In 2022, 3 investment property units on the 18<sup>th</sup> floor located at GKM Green Tower, owned by IPJ, Subsidiary, had been sold for Rp 6,046,260 (see Note 30) with a book value of Rp 3,684,917 (see Note 31).*

Pada tahun 2022 penambahan sebesar Rp 137.937.000 merupakan reklasifikasi atas saldo persediaan tanah dalam pengembangan milik AU, Entitas Anak, (lihat Catatan 15 dan 42).

*In 2022, the addition of Rp 137,937,000 represents a reclassification of the balance of land inventory in the development owned by AU, Subsidiary, (see Notes 15 and 42).*

Pada tanggal 14 Juni 2021, Entitas sepakat menerima pembayaran utang dari LKP melalui sistem peralihan hak atas aset yaitu 4 unit di GKM Tower sebesar Rp 39.483.672 sesuai Surat Perjanjian Penyelesaian Hutang (lihat Catatan 42).

*On June 14, 2021, the Entity agreed to receive payment of debt from LKP through a system of transfer of rights to assets namely 4 units at GKM Tower amounting to Rp 39,483,672 in accordance with the Debt Settlement Agreement (see Note 42).*

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 12.292.976 dan Rp 11.241.500 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (lihat Catatan 30).

*Rental income of investment properties is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 12,292,976 and Rp 11,241,500 in 2022 and 2021, respectively (see Note 30).*

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

*The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan IPJ, Entitas Anak menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 3 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 257.419.400.

*As of December 31, 2022, the Entity and IPJ, Subsidiary engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 3, 2023, fair value of the investment properties amounting to Rp 257,419,400.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, TPD, Entitas Anak menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 8 Maret 2023 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 78.629.000.

*As of December 31, 2022, TPD, Subsidiary engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 8, 2023, fair value of the investment properties amounting to Rp 78,629,000.*



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, AU, Entitas Anak tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2022, AU, Subsidiary do not assess of the fair value of investment property due to based on management's assessment, the fair value of investment property is not impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas, TPD dan IPJ, Entitas Anak menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 9 Maret 2022 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 345.559.700.

As of December 31, 2021, the Entity, TPD and IPJ, Subsidiaries engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedict Darmapuspita dan Rekan, dated March 9, 2022, fair value of the investment properties amounting to Rp 345,559,700.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the management evaluation, there is no indication on impairment loss on investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

**17. ASET TETAP**

**17. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>	
Tanah	85.441.448	-	-	85.441.448	Land	
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	197.757	-	27.382.982	Buildings and building improvements	
Kendaraan bermotor	14.715.971	2.560.500	2.446.791	14.829.680	Vehicles	
Peralatan kantor	57.709.599	2.834.726	811.780	59.732.545	Office equipment	
Peralatan proyek	189.116.401	1.733.570	5.955.897	184.894.074	Project equipment	
Sub-jumlah	374.168.644	7.326.553	9.214.468	372.280.729	Sub-total	
<b>Aset Hak Guna</b>					<b>Right-of-Use Assets</b>	
Peralatan proyek	4.535.297	-	4.535.297	-	Project equipment	
Jumlah	378.703.941	7.326.553	13.749.765	372.280.729	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan dan perbaikan bangunan	25.724.670	837.042	-	26.561.712	Buildings and building improvements	
Kendaraan bermotor	10.877.791	1.362.886	2.353.453	9.887.224	Vehicles	
Peralatan kantor	51.373.828	3.306.118	760.436	53.919.510	Office equipment	
Peralatan proyek	159.206.096	7.751.778	5.633.975	161.323.899	Project equipment	
Sub-jumlah	247.182.385	13.257.824	8.747.864	251.692.345	Sub-total	
<b>Aset Hak Guna</b>					<b>Right-of-Use Assets</b>	
Peralatan proyek	4.535.297	-	4.535.297	-	Project equipment	
Jumlah	251.717.682	13.257.824	13.283.161	251.692.345	Total	
<b>Nilai Buku</b>	126.986.259			120.588.384	<b>Book Value</b>	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	85.441.448	-	-	85.441.448	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.185.225	-	-	27.185.225	<i>Buildings and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	14.877.596	-	161.625	14.715.971	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	61.265.423	632.713	4.188.537	57.709.599	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	189.765.277	1.498.760	2.147.636	189.116.401	<i>Project equipments</i>
Sub-jumlah	378.534.969	2.131.473	6.497.798	374.168.644	<i>Sub-total</i>
<b>Aset Hak Guna</b>					<b>Right-of-Use Assets</b>
Peralatan proyek	4.535.297	-	-	4.535.297	<i>Project equipments</i>
Jumlah	383.070.266	2.131.473	6.497.798	378.703.941	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan perbaikan bangunan	24.851.650	873.020	-	25.724.670	<i>Buildings and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	9.480.313	1.559.103	161.625	10.877.791	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	51.380.725	4.145.553	4.152.450	51.373.828	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	149.333.531	10.519.245	646.680	159.206.096	<i>Project equipments</i>
Sub-jumlah	235.046.219	17.096.921	4.960.755	247.182.385	<i>Sub-total</i>
<b>Aset Hak Guna</b>					<b>Right-of-Use Assets</b>
Peralatan proyek	2.620.728	1.914.569	-	4.535.297	<i>Project equipments</i>
Jumlah	237.666.947	19.011.490	4.960.755	251.717.682	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	145.403.319			126.986.259	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses are allocated to the following:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	7.751.778	12.433.814	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	5.506.046	6.577.676	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	13.257.824	19.011.490	<i>Total</i>

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 163.932.248 dan US\$ 12.500.000.

*Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to Rp 163,932,248 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2022.*

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 162.729.383 dan US\$ 12.500.000.

*Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to Rp 162,729,383 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2021.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of sale of fixed assets are as follows:*

	2022	2021	
Harga jual	1.093.717	2.133.035	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku			<i>Less: book value</i>
Peralatan proyek	20.589	1.500.956	<i>Project equipments</i>
Peralatan kantor	10.280	36.087	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	158.744	-	<i>Vehicles</i>
Jumlah	189.613	1.537.043	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 33)	904.104	595.992	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 33)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan TPI, Entitas Anak, melakukan penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap (lihat Catatan 42).

*As of December 31, 2022, the Entity and TPI, Subsidiary, made adjustments to the results of the physical verification of fixed assets (see Note 42).*

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021.*

**18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**18. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Uang muka pembelian properti investasi	15.376.871	11.039.805	<i>Advances on the purchases of investment property</i>
Aset takberwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	16.876.337	13.699.946	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(13.058.264)	(9.455.453)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku aset takberwujud	3.818.073	4.244.493	<i>Book value of intangible assets</i>
Deposit jaminan	562.407	1.062.407	<i>Security deposits</i>
Jumlah	19.757.351	16.346.705	<i>Total</i>

Beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan sebagai berikut:

*Amortization expenses of intangible assets are allocated to the following:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	2.921.031	949.908	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	681.780	788.456	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	3.602.811	1.738.364	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Uang muka pembelian properti investasi merupakan bagian atas pembelian 1 unit apartemen Thamrin Nine Jakarta pada PT Putragaya Wahana sesuai Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021 tanggal 1 Februari 2021.

*Advances on the purchases of investment property represents part of the purchase of 1 unit Thamrin Nine Apartment Jakarta at PT Putragaya Wahana in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021 dated February 1, 2021.*

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 (satu sampai delapan) tahun.

*Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1-8 (one to eight) years.*

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

*Security deposits represent membership deposits on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.*

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.*

**19. UTANG USAHA**

**19. ACCOUNTS PAYABLE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	6.861.052	5.442.730	<i>Related parties (see Note 36)</i>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u><i>Third parties:</i></u>
PT Adhimix Rmc Indonesia	15.864.442	1.653.957	<i>PT Adhimix Rmc Indonesia</i>
PT Wisisco Baja Putra	10.005.840	-	<i>PT Wisisco Baja Putra</i>
PT Abadi Prima Inti Karya	9.797.500	-	<i>PT Abadi Prima Inti Karya</i>
PT Merak Jaya Beton	4.817.129	9.230.422	<i>PT Merak Jaya Beton</i>
Lain-lain	106.076.354	93.911.227	<i>Others</i>
Sub-jumlah	146.561.265	104.795.606	<i>Sub-total</i>
Jumlah	153.422.317	110.238.336	<i>Total</i>

Seluruh nilai tercatat utang usaha Entitas dan Entitas Anak berdenominasi Rupiah.

*All the carrying amount of the Entity's and Subsidiaries' accounts payable is denominated in Rupiah.*

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

*There is no collateral pledged on these accounts payable.*

**20. LIABILITAS KONTRAK**

**20. CONTRACT LIABILITIES**

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 461.458.592 dan Rp 408.182.634.

*This account represent consideration received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of December 31, 2022 and 2021, the balances of contract liabilities amounted to Rp 461,458,592 and Rp 408,182,634, respectively.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.000.000	4.000.000
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lain-lain	467.215	1.033.251
Jumlah	4.467.215	5.033.251

Utang lain-lain merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

**21. OTHER PAYABLES**

Details of other payables are as follows:

	2022	2021
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.000.000	4.000.000
<u>Third parties:</u>		
Others	467.215	1.033.251
Total	4.467.215	5.033.251

Other payables represent non-interest bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

**22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Taman Permata Buana Apartment	77.527.098	49.950.773
BCA New Data Center	70.110.215	4.977.284
Sakura Garden City Phase 1A	68.984.296	45.443.174
Thamrin Nine Phase II	64.058.415	81.991.792
Thamrin Nine Phase II Finishing 3	59.901.407	49.781.336
Trans Icon Surabaya	49.699.420	33.531.442
Lain-lain	451.064.341	415.440.811
Jumlah	841.345.192	681.116.612

Beban masih harus dibayar merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

**22. ACCRUED EXPENSES**

Details of accrued expenses are as follows:

	2022	2021
Taman Permata Buana Apartment	77.527.098	49.950.773
BCA New Data Center	70.110.215	4.977.284
Sakura Garden City Phase 1A	68.984.296	45.443.174
Thamrin Nine Phase II	64.058.415	81.991.792
Thamrin Nine Phase II Finishing 3	59.901.407	49.781.336
Trans Icon Surabaya	49.699.420	33.531.442
Others	451.064.341	415.440.811
Total	841.345.192	681.116.612

Accrued expenses represent accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

**23. UTANG RETENSI**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Utang retensi	82.793.838	82.268.810
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.701.231)	(20.845.878)
Bagian jangka panjang	55.092.607	61.422.932

**23. RETENTION PAYABLES**

This account consists of:

	2022	2021
Utang retensi	82.793.838	82.268.810
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.701.231)	(20.845.878)
Bagian jangka panjang	55.092.607	61.422.932

Retention payables

Less current portion

Long-term portion

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS SEWA**

Akun ini merupakan liabilitas sewa atas sewa peralatan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo liabilitas sewa sebesar Rp 160.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas sewa telah dilunasi oleh Entitas.

**24. LEASE LIABILITIES**

This account represents lease liabilities of project equipments. As of December 31, 2021, the balances of lease liabilities amounted to Rp 160,000. As of December 31, 2022, lease liabilities has been paid by the Entity.

**25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Imbalan kerja PKWT	3.000.000	3.000.000
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Imbalan pascakerja	121.868.714	129.545.974
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.604.037	6.173.480
Sub-jumlah	127.472.751	135.719.454
Jumlah	130.472.751	138.719.454

**Liabilitas Jangka Pendek**

Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu (PKWT). Beban imbalan kerja PKWT yang timbul atas penerapan tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.192.014 dan Rp 3.000.000 dicatat pada "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 34).

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Januari 2023 dan 7 Februari 2022, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

**25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

	2022	2021	
			<u>Current Liabilities</u>
			Employee benefits of PKWT
			<u>Non-Current Liabilities</u>
			Post-employment benefits
			Other long-term employee benefits
			Sub-total
			Total

**Current Liabilities**

For the year 2022 and 2021, the Entity had applied PP No. 35 Tahun 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time" on the calculation of short-term employee benefits. The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application on such regulation for the year 2022 and 2021 amounting to Rp 2,192,014 and Rp 3,000,000, respectively charge to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

**Non-Current Liabilities**

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by KKA Riana and Partners, an independent actuary with its report dated January 16, 2023 and February 7, 2022, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,00%-7,25%	6,25%-7,25%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5,00%-7,50%	5,00%-7,50%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100% TMI-IV	100% TMI-IV	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension age	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

**Imbalan Pascakerja**

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	129.545.974	179.130.814	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	15.738.798	1.026.205	Current post-employment benefits expense for the year
Keuntungan aktuarial	(1.679.526)	(25.173.465)	Actuarial (gain)
Pembayaran imbalan pascakerja	(12.989.392)	(25.437.580)	Payment of post-employment benefits
Penyesuaian metode atribusi (lihat Catatan 33)	(8.747.140)	-	Attribution method adjustments (see Note 33)
Saldo akhir	<u>121.868.714</u>	<u>129.545.974</u>	Ending balance

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Post-Employment Benefits**

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of current post-employment benefits expenses are as follows:*

	2022	2021	
Biaya jasa kini	8.631.833	10.416.210	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(322.306)	(19.471.179)	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas	7.429.271	10.081.174	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan pascakerja	<u>15.738.798</u>	<u>1.026.205</u>	<i>Total post-employment benefits expenses</i>

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

***Other Long-term Employee Benefits***

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

*Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	6.173.480	12.746.645	<i>Beginning balance</i>
Beban (pemulihan) jangka panjang lainnya tahun berjalan	372.434	(5.943.005)	<i>Other long-term employee benefits (reversal) for the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(941.877)	(630.160)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	<u>5.604.037</u>	<u>6.173.480</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban (pemulihan) imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of other long-term employee benefits expense (reversal) for the year are as follows:*

	2022	2021	
Biaya jasa kini	549.140	796.864	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(4.418.944)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	(528.705)	(2.792.309)	<i>Actuarial gain</i>
Bunga neto atas liabilitas	351.999	471.384	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban (pemulihan) imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>372.434</u>	<u>(5.943.005)</u>	<i>Total other long-term employee benefits expense (reversal)</i>

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	135.719.454	191.877.459	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	16.111.232	(4.916.800)	<i>Current post-employment benefits expense for the year</i>
Kerugian aktuarial	(1.679.526)	(25.173.465)	<i>Actuarial losses</i>
Pembayaran imbalan pascakerja	(13.931.269)	(26.067.740)	<i>Payment of post-employment benefits</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(8.747.140)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
Saldo akhir	<u>127.472.751</u>	<u>135.719.454</u>	<i>Ending balance</i>



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	9.180.972	11.213.074	Current service cost
Biaya jasa lalu	(322.306)	(23.890.123)	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(528.705)	(2.792.309)	Actuarial gain
Bunga neto atas liabilitas	7.781.271	10.552.558	Net interest on liabilities
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(8.747.140)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 33 dan 34)	<u>7.364.092</u>	<u>(4.916.800)</u>	Total employee benefits expenses (see Notes 33 and 34)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/ Estimated Liabilities for Employee Benefits		
	2022	2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	121.634.635	129.154.231	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	133.889.191	144.411.875	Decrease in interest rate in 100 basis points
Kenaikan gaji dalam 100 basis poin	134.511.088	145.109.712	Increase in salary in 100 basis points
Penurunan gaji dalam 100 basis poin	120.983.136	128.681.049	Decrease in salary rate in 100 basis points

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	21.316.066	30.117.243	Less than one year
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	77.702.180	67.991.117	Between the second year and fifth year
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	78.516.331	62.562.600	Between the sixth year and tenth year
Setelah akhir tahun ke-10	176.644.497	155.973.373	At the end of the tenth year
Jumlah	<u>354.179.074</u>	<u>316.644.333</u>	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan 11 sampai 15 tahun untuk Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and 11 to 15 years for the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to meet the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**26. CAPITAL STOCK**

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2022			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	306.029.040	8,97%	30.602.904	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.115.088.460	32,70%	111.508.846	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	Total

\*) Komisaris/Commissioner

Nama Pemegang Saham	2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	301.666.340	8,85%	30.166.634	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1.119.451.160	32,82%	111.945.116	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	Total

\*) Komisaris/Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, yang di aktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32, of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 27).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H., tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28, of Haryanto, S.H., dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 27).

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The balance as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 dan 2021/ 2022 and 2021	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	<i>Initial public offering in year 2006</i>
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali		<i>The excess of proceeds from sale of treasury stock</i>
Tahun 2009	31.923	<i>In 2009</i>
Tahun 2010	3.228.840	<i>In 2010</i>
Pembagian saham bonus (lihat Catatan 26)	(66.000.000)	<i>Distribution of bonus shares (see Note 26)</i>
Sub-jumlah	3.869.416	<i>Sub-total</i>
Pengampunan pajak	859.062	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	4.728.478	<i>Total</i>

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Tambahan/ <i>Addition</i>	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ <i>Share in Net Income (Loss)</i>	Bagian Laba Komprehensif Lain/ <i>Share in Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
PT Total Persada Development	2.296.313	-	(56.748)	2.988	2.242.553	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Total Persada Indonesia	72.639	180.000	35.516	385	288.540	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
PT Total Pola Formwork	(5.061.378)	-	(11.928)	-	(5.073.306)	<i>PT Total Pola Formwork</i>
Jumlah	(2.692.426)	180.000	(33.160)	3.373	(2.542.213)	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ <i>Share in Net Income (Loss)</i>	Bagian Laba Komprehensif Lain/ <i>Share in Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
PT Total Persada Development	2.363.323	(67.840)	830	2.296.313	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	49.249	20.596	2.794	72.639	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(5.061.066)	(312)	-	(5.061.378)	PT Total Pola Formwork
Jumlah	(2.648.494)	(47.556)	3.624	(2.692.426)	Total

**29. PENGGUNAAN SALDO LABA**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 2 Juni 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 1, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 85.250.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 6 Juli 2022.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 4 Mei 2021 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 2, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 34.100.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

**29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated June 2, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 1 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 85,250,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on July 6, 2022.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 4, 2021 which was covered by Notarial Deed No. 2 of Rini Yulianti, S.H., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 34,100,000. The Entity had fully distributed the dividends.

**30. PENDAPATAN USAHA**

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Pendapatan Jasa Konstruksi:</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	304.596.363	12.826.191
PT Trans Properti Indonesia	89.276.707	342.100.726
PT Putragaya Wahana	87.176.722	181.726.276
Lain-lain	1.775.896.264	1.193.635.101
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	2.256.946.056	1.730.288.294
<u>Pendapatan Lainnya:</u>		
Sewa properti (lihat Catatan 16)	12.292.976	11.241.500
Penjualan unit properti (lihat Catatan 16)	6.046.260	-
Jasa manajemen (lihat Catatan 36)	915.840	3.530.400
Sewa peralatan	614.656	69.434
Sub-jumlah	19.869.732	14.841.334
Jumlah	2.276.815.788	1.745.129.628

**30. REVENUES**

Details of revenues are as follows:

<u>Construction Revenues:</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Trans Properti Indonesia
PT Putragaya Wahana
Others
Total Construction Revenues
<u>Other Revenues:</u>
Property rental (see Note 16)
Sales of property units (see Note 16)
Management fee (see Note 36)
Equipment rental
Sub-total
Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2022	Persentase/ Percentage (%)	2021	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Central Asia Tbk	304.596.363	13,50%	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Trans Properti Indonesia	-	-	342.100.726	19,60%	PT Trans Properti Indonesia
PT Putragaya Wahana	-	-	181.726.276	10,41%	PT Putragaya Wahana
Jumlah	<u>304.596.363</u>	<u>13,50%</u>	<u>523.827.002</u>	<u>30,01%</u>	

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**31. COSTS OF REVENUES**

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of costs of revenues are as follows:

	2022	2021	
Beban kontrak jasa konstruksi	1.969.051.243	1.509.119.728	Costs of construction
Beban atas pendapatan sewa	27.969.804	24.558.646	Cost of rental
Penjualan unit properti (lihat Catatan 16)	3.684.917	-	Cost of sales property unit (see Note 16)
Jumlah	<u>2.000.705.964</u>	<u>1.533.678.374</u>	Total

**32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA**

**32. INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower	20.531.594	10.565.035	KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project
KSO Total-Shimizu Proyek Court Service Apartment	2.764.957	-	KSO Total-Shimizu Proyek Court Service Apartment
KSO Total-Shimizu Proyek Kantor Daswin	-	28.634.710	KSO Total-Shimizu Daswin Office Project
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	-	6.632.017	KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra
Jumlah	<u>23.296.551</u>	<u>45.831.762</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**33. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Pemulihan penyisihan nilai piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak, dan piutang lain-lain (lihat Catatan 6, 7, 8 dan 10)	26.519.162	23.345.608	<i>Recovery of provision for account receivables, retention receivables, contract assets, and other receivables (see Notes 6, 7, 8 and 10)</i>
Bunga	18.102.859	13.194.136	<i>Interest</i>
Laba selisih kurs	12.698.039	9.759.261	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan lain-lain dampak imbalan kerja (lihat Catatan 25)	8.747.140	5.073.807	<i>Other income due to employee benefits (see Note 25)</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 13b)	1.428.169	2.189.987	<i>Share of Associate Net Income (see Note 13b)</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 17)	904.104	595.992	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 17)</i>
Denda keterlambatan	90.420	149.433	<i>Penalty</i>
Hasil obligasi – bersih	-	6.717.581	<i>Bonds yields – net</i>
Lain-lain	4.234.379	5.208.363	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>72.724.272</b>	<b>66.234.168</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	102.689.998	98.232.701	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	16.111.232	157.007	<i>Employee benefits (see Note 25)</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 17)	5.506.046	6.577.676	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 17)</i>
Jasa profesional	3.007.209	2.143.925	<i>Professional fees</i>
Imbalan kerja jangka pendek (lihat Catatan 25)	2.192.014	3.000.000	<i>Current employee benefits (see Note 25)</i>
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	1.779.996	7.786.684	<i>Termination of employment and severance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.272.651	1.093.900	<i>Repairs and maintenance</i>
Iklan	1.497.326	1.771.930	<i>Advertising</i>
Beban pajak	1.126.579	918.280	<i>Tax expenses</i>
Perjalanan	910.395	437.140	<i>Travelling</i>
Telepon, listrik dan air	731.645	708.449	<i>Telephone, electricity and water</i>
Amortisasi <i>software</i> (lihat Catatan 18)	681.780	788.456	<i>Amortization of software (see Note 18)</i>
Iuran keanggotaan	517.011	524.191	<i>Membership</i>
Sumbangan dan jamuan	179.823	410.096	<i>Representation and donation</i>
Alat tulis dan cetakan	175.157	215.829	<i>Stationery and printing</i>
Asuransi	149.212	138.198	<i>Insurance</i>
Sewa	28.098	140.999	<i>Rent</i>
Lain-lain	1.628.619	1.035.294	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>140.184.791</b>	<b>126.080.755</b>	<b>Total</b>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. BEBAN LAIN-LAIN**

**35. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak, dan piutang lain-lain (lihat Catatan 6, 7, 8 dan 10)	65.421.516	36.168.029	Provision for impairment loss on account receivables, retention receivables, contract assets, and other receivables (see Notes 6, 7, 8 and 10)
Rugi obligasi – bersih	4.112.290	-	Loss on bonds – net
Rugi selisih kurs	4.104.706	5.381.299	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai ventura bersama (lihat Catatan 13)	3.600.000	-	Provision for impairment loss on joint ventures (see Note 13)
Administrasi bank	275.840	680.424	Bank administration
Denda pajak	-	10.413	Tax penalties
Lain-lain	68.217	53.604	Others
Jumlah	<u>77.582.569</u>	<u>42.293.769</u>	Total

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationship

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
KSO Total-BBSI Proyek Convention Theatre Sky City/ KSO Total-BBSI Convention Theatre Sky City Project	Ventura bersama/ Joint venture
KSO Total-BBS Proyek Pondok Indah Mall 3 dan Office Tower/ KSO Total-BBS Pondok Indah Mall 3 and Office Tower Project	Ventura bersama/ Joint venture
KSO Total-YCIH Proyek The Haven Bintan/ KSO Total-YCIH The Haven Bintan Project	Ventura bersama/ Joint venture
KSO Total- Shimizu Palm Court Service Apartment Project/ KSO Total-Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	Ventura bersama/ Joint venture
PT Lestari Kirana Persada Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Entitas Asosiasi/Associate Personil manajemen kunci/ Key management personnel
PT Pola Inti Perkasa	Pemegang saham Entitas Anak/ Stockholder of Subsidiaries





**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- 
- Pada tahun 2020, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total YCIH Proyek The Haven Bintang dan KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi”(lihat Catatan 6).
  - Pada tahun 2022 dan 2021, TPD, Entitas Anak memperoleh pendapatan jasa manajemen dari LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 6 dan 30).
  - Pada tahun 2018, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Utang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6 dan 19).
  - Pada tahun 2022 dan 2021, TPD dan IPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 10).
  - Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 19).
  - Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun “Utang Lain-lain – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 21).
  - Pada tahun 2022 dan 2021, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 28.500.526 dan Rp 43.821.719.
  - In 2020, the Entity performed construction project with KSO Total – YCIH The Haven Bintang Project, and KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2022 and 2021 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” (see Note 6).
  - In 2022 and 2021, TPD, Subsidiary obtained management fee revenue from LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2022 and 2021 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” and “Revenues” (see Notes 6 and 30).
  - In 2018, the Entity performed construction project of GKM Tower with LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2022 and 2021 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” and “Accounts Payable – Related Parties” (see Notes 6 and 19).
  - In 2022 and 2021, TPD and IPJ, Subsidiaries conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan which is non-interest bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of December 31, 2022 and 2021 are presented as part of “Other Receivables – Related Parties” (see Note 10).
  - In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transactions as of December 31, 2022 and 2021 are presented as part of “Accounts Payable – Related Party” (see Note 19).
  - In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from these transactions as of December 31, 2022 and 2021 is presented as part of “Other Payable – Related Parties” (see Note 21).
  - In 2022 and 2021, the compensation paid to key management personnel such as Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 28,500,526 and Rp 43,821,719, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERPAJAKAN**

**37. TAXATION**

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	568.927	-	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	28.590.366	29.724.098	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>29.159.293</u>	<u>29.724.098</u>	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Entitas:			<i>The Entity:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 23	5.461.463	5.367.979	<i>Article 23</i>
Pasal 21	1.730.548	1.286.930	<i>Article 21</i>
Pasal 29	206.082	90.604	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	42.064.830	38.668.864	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan final belum terutang	20.609.177	17.201.518	<i>Final income tax not yet due</i>
Sub-jumlah	<u>70.072.100</u>	<u>62.615.895</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 23	1.274.882	742.672	<i>Article 23</i>
Pasal 21	265.760	161.573	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2)	6.906	12.009	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29	-	135	<i>Article 29</i>
Final 1%	-	68.135	<i>Final 1%</i>
Pajak Pertambahan Nilai	995.042	1.637.520	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan final belum terutang	-	1.214.451	<i>Final income tax not yet due</i>
Sub-jumlah	<u>2.542.590</u>	<u>3.836.495</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>72.614.690</u>	<u>66.452.390</u>	<i>Total</i>

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang muncul karena penerapan metode akrual.

*Final income tax not yet due represents final income tax arising from the implementation of the accrual method.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2021, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2021, the Entity received and paid Tax Collection Notices (STP) as follows:

2021		
Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
STP Pajak Pertambahan Nilai/STP Value Added Tax	Februari 2020/February 2020	177
STP Pajak Pertambahan Nilai/STP Value Added Tax	Februari 2021/February 2021	275
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ STP Income Tax Article 21	April 2020/April 2020	9.961
		10.413

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Taksiran beban pajak penghasilan – tidak final			<i>Provision for income tax expense – non final</i>
Entitas	1.572.585	1.473.510	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	-	775	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	1.572.585	1.474.285	<i>Total</i>

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	93.219.255	103.107.715	<i>Income before income tax expenses presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	2.265.644	2.632.458	<i>Income of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	(2.223.354)	(2.632.065)	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	93.261.545	103.108.108	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(176.558.066)	(143.958.901)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Beban pajak final	61.144.032	52.034.945	<i>Final tax expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	(22.152.489)	11.184.152	<i>Income before income tax of the Entity subject to non-final income tax</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	42.522.268	13.623.739	<i>Provision for impairment loss on receivables</i>
Beban sewa – bersih	5.602.979	2.881.194	<i>Rental expense – net</i>
Hasil (rugi) obligasi – bersih	4.112.290	(6.717.581)	<i>Yield (loss) on bonds – net</i>
Laba diserap Entitas Anak – bersih	2.232.483	2.585.677	<i>Income absorbs from Subsidiary – net</i>
Administrasi bank	256.628	580.174	<i>Bank charge</i>
Beban pajak	-	10.413	<i>Tax penalties</i>
Selisih kurs mata uang asing –bersih	(8.593.334)	(4.377.962)	<i>Foreign exchange – net</i>
Pendapatan bunga	(16.832.711)	(13.072.032)	<i>Interest income</i>
Jumlah	29.300.603	(4.486.378)	<i>Total</i>
Penghasilan kena pajak Entitas	7.148.114	6.697.774	<i>Taxable income – the Entity</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	1.572.585	1.473.510	<i>Provision for income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	(15.562)	(13.292)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(1.116.117)	(1.083.875)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(234.824)	(285.739)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.366.503)	(1.382.906)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	206.082	90.604	<i>Under payment of income tax</i>

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

*The estimated taxable income of the Entity for the years ended December 31, 2022 and 2021 have been conformed with the Annual Tax Returns which are submitted to the Tax Service Office.*

e. Perhitungan Pajak Final

e. *The Computation of Final Tax*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2022	2021	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			<i>Revenue subject to final tax at applicable tax rates</i>
Entitas	2.015.116.162	1.542.757.159	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	235.474.827	180.589.966	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	2.250.590.989	1.723.347.125	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			<i>Income tax expense – for the year</i>
Entitas	54.593.409	46.282.715	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	6.550.623	5.752.230	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – final	61.144.032	52.034.945	<i>Income tax expense for the year – final</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. LABA PER SAHAM DASAR**

**38. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	91.679.830	101.680.986	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Jumlah saham beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	Total common outstanding shares
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>26,89</u>	<u>29,82</u>	Basic earnings per share (Full amount)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	2022			2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 106.589	1.676.752		US\$ 848.526	12.107.628		Cash in banks
	SIN\$ 129.357	1.508.182		SIN\$ 129.445	1.363.547		
Deposito	US\$ 3.649.995	57.418.066		US\$ 3.139.980	44.804.408		Time deposits
	SIN\$ 543.661	6.338.582		SIN\$ 541.896	5.708.209		
Investasi jangka pendek – obligasi	US\$ 3.597.170	56.587.074		US\$ 4.135.128	59.004.186		Short-term investments – bonds
Piutang usaha	SIN\$ 9.006.423	105.261.152		SIN\$ 9.773.285	102.921.313		Accounts receivable
Jumlah		<u>228.789.808</u>			<u>225.909.291</u>		Total

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.

- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

#### **Risiko Kredit**

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

*timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*

- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

*In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:*

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

#### **Credit Risks**

*The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	2022					
	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						
Kas dan setara kas	-	928.626.708	-	-	928.626.708	<i>Financial Assets Measured at Amortized Cost Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	-	135.447.673	108.506.214	248.917.918	492.871.805	<i>Accounts receivable and other receivables</i>
Piutang retensi – pihak ketiga	-	8.411.293	20.289.797	244.916.220	273.617.310	<i>Retention receivables – third parties</i>
Aset kontrak	-	274.329.718	-	-	274.329.718	<i>Contract assets</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	165.800.000	165.800.000	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	562.407	562.407	<i>Other non-current assets</i>
Sub-jumlah	-	1.346.815.392	128.796.011	660.196.545	2.135.807.948	<i>Sub-total</i>
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>						
Obligasi	237.678.681	-	-	-	237.678.681	<i>Financial Assets Measured at Through Profit or Loss Bonds</i>
Saham	94.864	-	-	-	94.864	<i>Shares</i>
Sub-jumlah	237.773.545	-	-	-	237.773.545	<i>Sub-total</i>
Jumlah	237.773.545	1.346.815.392	128.796.011	660.196.545	2.373.581.493	<i>Total</i>
<u>2021</u>						
	Belum Jatuh Tempo/ Neither Past Due	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						
Kas dan setara kas	-	756.048.861	-	-	756.048.861	<i>Financial Assets Measured at Amortized Cost Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	-	125.717.378	68.691.109	279.901.465	474.309.952	<i>Accounts receivable and other receivables</i>
Piutang retensi – pihak ketiga	-	7.878.823	13.980.580	253.255.445	275.114.848	<i>Retention receivables – third parties</i>
Aset kontrak	-	232.850.024	-	-	232.850.024	<i>Contract assets</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	150.200.000	150.200.000	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	1.062.407	1.062.407	<i>Other non-current assets</i>
Sub-jumlah	-	1.122.495.086	82.671.689	684.419.317	1.889.586.092	<i>Sub-total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021				Jumlah/Total	
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days		
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>						<u>Financial Assets Measured at Through Profit or Loss</u>
Obligasi Saham	209.169.836 75.152	-	-	-	209.169.836 75.152	Bonds Shares
Sub-jumlah	209.244.988	-	-	-	209.244.988	Sub-total
Jumlah	209.244.988	1.122.495.086	82.671.689	684.419.317	2.098.831.080	Total

**Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

**Liquidity Risks**

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on their maturity:

	2022			Jumlah/Total	
	Jatuh Tempo Tidak Ditetapkan/ <i>Maturity Not Determined</i>	Akan Jatuh Tempo/ <i>Will be Maturity</i>			
		Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	-	153.422.317	-	153.422.317	Accounts payable
Utang lain-lain	4.467.215	-	-	4.467.215	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	841.345.192	-	841.345.192	Accrued expenses
Utang retensi	-	27.701.231	55.092.607	82.793.838	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	3.677.179	3.677.179	Rental deposits
Jumlah	4.467.215	1.022.468.740	58.769.786	1.085.705.741	Total



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021			Jumlah/Total	
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity Not Determined	Akan Jatuh Tempo/ Will be Maturity			
		Kurang dari 1 Tahun/ Less Than Year	Lebih 1 Tahun/ More Than Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Cost</u>
Utang usaha	-	110.238.336	-	110.238.336	Accounts payable
Utang lain-lain	5.033.251	-	-	5.033.251	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	681.116.612	-	681.116.612	Accrued expenses
Utang retensi	-	20.845.878	61.422.932	82.268.810	Retention payables
Liabilitas sewa	-	160.000	-	160.000	Lease liabilities
Jaminan sewa	-	-	3.250.979	3.250.979	Rental deposits
Jumlah	5.033.251	812.360.826	64.673.911	882.067.988	Total

**Risiko Nilai Tukar**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

**Foreign Currency Risks**

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2022 and 2021. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 106.589	1.676.752	US\$ 848.526	12.107.628	Cash in banks
	SIN\$ 129.357	1.508.182	SIN\$ 129.445	1.363.547	
Deposito	US\$ 3.649.995	57.418.066	US\$ 3.139.980	44.804.408	Time deposits
	SIN\$ 543.661	6.338.582	SIN\$ 541.896	5.708.209	
Investasi jangka pendek – obligasi	US\$ 3.597.170	56.587.074	US\$ 4.135.128	59.004.186	Short-term investments – bonds
Piutang usaha	SIN\$ 9.006.423	105.261.152	SIN\$ 9.773.285	102.921.313	Accounts receivable
Jumlah		228.789.808		225.909.291	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity			
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
31 Desember 2022	Menguat/Appreciates	(208,00)	(1.529.581)	(1.529.581)	<u>United States Dollar</u>
	Melemah/Depreciates	167,00	1.228.077	1.228.077	<u>December 31, 2022</u>
31 Desember 2021	Menguat/Appreciates	(81,50)	662.056	662.056	<u>December 31, 2021</u>
	Melemah/Depreciates	241,99	(1.965.879)	(1.965.879)	
<u>Dolar Singapura</u>					
31 Desember 2022	Menguat/Appreciates	(89,07)	(862.099)	(862.099)	<u>Singapore Dollar</u>
	Melemah/Depreciates	118,36	1.145.707	1.145.707	<u>December 31, 2022</u>
31 Desember 2021	Menguat/Appreciates	(71,67)	748.540	748.540	<u>December 31, 2021</u>
	Melemah/Depreciates	103,17	(1.077.624)	(1.077.624)	

**Risiko Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

**Interest Risks**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2022	2021	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest instrument</b>
Aset keuangan	937.156.648	800.332.617	Financial assets
<b>Instrumen dengan bunga Mengambang</b>			<b>Floating interest instrument</b>
Aset keuangan	157.270.060	105.916.244	Financial assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2022	2021	2022	2021	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur ada Biaya</u>					<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Cost</u>
Kas dan setara kas	931.265.416	759.873.074	931.265.416	759.873.074	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	492.871.805	474.309.952	492.871.805	474.309.952	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi – pihak ketiga	273.617.310	275.114.848	273.617.310	275.114.848	Retention receivables – third parties
Aset kontrak	274.329.718	232.850.024	274.329.718	232.850.024	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	165.800.000	150.200.000	165.800.000	150.200.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	562.407	1.062.407	562.407	1.062.407	Other non-current assets
					<b>Financial Assets</b>
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Measured at</u>
<u>Diukur pada Nilai Wajar</u>					<u>Fair Value Through</u>
<u>Melalui Laba Rugi</u>					<u>Profit or Loss</u>
Obligasi	237.678.681	209.169.836	237.678.681	209.169.836	Bonds
Saham	94.864	75.152	94.864	75.152	Stocks
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>2.376.220.201</b>	<b>2.102.655.293</b>	<b>2.376.220.201</b>	<b>2.102.655.293</b>	<b>Total Financial Assets</b>
					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Measured at</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Amortized Cost</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Accounts payable</u>
Utang usaha	153.422.317	110.238.336	153.422.317	110.238.336	Other payables
Utang lain-lain	4.467.215	5.033.251	4.467.215	5.033.251	
Beban masih harus dibayar	841.345.192	681.116.612	841.345.192	681.116.612	Accrued expenses

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2022	2021	2022	2021	
Utang retensi	82.793.838	82.268.810	82.793.838	82.268.810	<i>Retention payables</i>
Liabilitas sewa	-	160.000	-	160.000	<i>Lease liabilities</i>
Jaminan sewa	3.677.179	3.250.979	3.676.922	3.250.831	<i>Rental deposits</i>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.085.705.741</b>	<b>882.067.988</b>	<b>1.085.705.484</b>	<b>882.067.840</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.*

Nilai wajar jaminan sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

*The fair value for the rental deposits was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.*

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

*The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**41. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

**41. CAPITAL MANAGEMENT**

*The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.*

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

*The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:*

	2022		2021		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	1.564.009.237	52%	1.295.029.101	47%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	186.242.537	6%	200.393.365	7%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.750.251.774	58%	1.495.422.466	54%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	1.240.175.532	42%	1.231.884.375	46%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	2.990.427.306	100%	2.727.306.841	100%	<i>Total</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas		1,41		1,21	<i>Debt to Equity Ratio</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

*The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.*

**42. TRANSAKSI NONKAS**

**42. NON-CASH TRANSACTIONS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:*

	2022	2021	
Penambahan properti investasi yang berasal dari persediaan aset tanah dalam pengembangan (lihat Catatan 15 dan 16)	137.937.000	-	<i>Addition in investment property from inventory of land under development (see Notes 15 and 16)</i>
Penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak (lihat Catatan 17)	276.991	-	<i>Adjustment on the Entity's and TPI's fixed assets as a result of physical verification (see Note 17)</i>
Penambahan properti investasi dari pengurangan piutang usaha – pihak berelasi (lihat Catatan 16)	-	39.483.672	<i>Addition of investment properties from deduction of accounts receivables – related party (see Note 16)</i>
Jumlah	<u>138.213.991</u>	<u>39.483.672</u>	<i>Total</i>

**43. PERIKATAN DAN KOMITMEN**

**43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Entitas**

**The Entity**

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan *Letter of Credit (LC)* dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and Letter of Credit PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT BTPN Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 305/PP/EB/0922, tanggal 6 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, *Sight/Usance L/C*, *SKBDN*, *Open Account Financing (OAF) Import/Wesel*, *Trade Supplier Financing (TSF)* dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2023.

*Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005 which was extended recently by Credit Agreement No. 305/PP/EB/0922, dated September 6, 2022, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 500,000,000, with sub-limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN, Open Account Financing (OAF) Import/Wesel, Trade Supplier Financing (TSF) and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2023.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit No. 46, tanggal 16 Maret 2022, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2022.

Fasilitas tersebut, diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. 30127/GBK/2023, tanggal 13 Maret 2023, yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2023.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Usaha (lihat Catatan 6 dan 16).

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian, tanggal 15 Juni 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C, Acceptance dan Loan on Note Trust Receipt (LON T/R)* sejumlah Rp 260.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 13 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount ("EPD")* dengan plafond fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit untuk Fasilitas *Omnibus*

PT Bank Central Asia Tbk

*Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was extended recently by Notarial Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 46, dated March 16, 2022, the Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000 which matured on October 20, 2022.*

*This facility had been re-extended newly based on Letter No. 30127/GBK/2023, dated March 13, 2023, which will mature on April 13, 2023.*

*This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Accounts Receivable (see Notes 6 and 16).*

PT Bank BTPN Tbk

*Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank BTPN Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which was extended recently by Agreement, dated June 15, 2022 the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, and Loan On Note Trust Receipt (LON T/R) with amount of Rp 260,000,000 which will mature on June 30, 2023.*

PT Bank UOB Indonesia

*Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018 which was extended recently by Amendment to Letter of Undertaking dated September 13, 2022, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2023.*

PT Bank Permata Tbk

*Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Permata Tbk, which was recently extended by Credit Agreement for Omnibus Facility No. KK/22/0058/AMD/CG3 and*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No. KK/22/0058/AMD/CG3 dan Perjanjian *Payable Service* No. KK/22/060/AMD/CG3 tanggal 9 Juni 2022. Entitas memperoleh fasilitas Omnibus sejumlah Rp 250.000.000 untuk Bank Garansi, L/C, SKBDN dan *Payable Service* sejumlah Rp 100.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

*Payable Service Agreement* No. KK/22/060/AMD/CG3, dated June 9, 2022. The Entity obtained Omnibus Facility in the amount of Rp 250,000,000 for Bank Guarantee, L/C, SKBDN and *Payable Service* amounting to Rp 100,000,000 which matured on February 8, 2023.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perpanjangan atas perjanjian kredit masih dalam proses.

As of the date of this report, the extension of the credit agreement is still on process.

Fasilitas yang digunakan oleh Entitas adalah bank garansi dan LC pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The facilities used by the Entity are the bank guarantee and LC as of December 31, 2022 and 2021.

- b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasar International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

- b. Based on the Settlement Agreement with PT Pasar International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architecture and plumbing of Menara Sentraya. PT Pasar International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.

PT Pasar International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasar International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

PT Pasar International Hedonisarana gave the 19<sup>th</sup> floor strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasar International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05 tanggal 16 Juli 2020 oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, serah terima unit perkantoran ke dalam penguasaan Entitas akan dilakukan pada tahun 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement Units of Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020 by Muharzah Aman, S.H., notary in Jakarta, the handover of the office units to the control of the Entity will be carried out in 2024.

- c. Berdasarkan *Convertible Agreement* dengan PT Buana Megawisatama, tanggal 15 Nopember 2018, Entitas mengadakan perjanjian atas piutang PT Buana Megawisatama sebesar SIN\$ 9.300.331 dengan nilai bersih setelah dikurangi pajak 3% menjadi SIN\$ 9.021.321 dengan jangka waktu 2 tahun dari tanggal perjanjian dibuat. Berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 4 Nopember 2020, *Convertible Agreement* akan jatuh tempo 3 Juli 2023.

- c. Based on the *Convertible Agreement* with PT Buana Megawisatama, dated November 15, 2018, the Entity entered into an agreement on PT Buana Megawisatama's receivables of SIN\$ 9,300,331 with net value less tax of 3% to SIN\$ 9,021,321 with a period of 2 years from the date the agreement was made. Based on Amendment and Restatement Agreement dated November 4, 2020, *Convertible Agreement* will mature on July 3, 2023.

Dalam hal PT Buana Megawisatama gagal melunasi utang kepada Entitas secara penuh pada tanggal jatuh tempo dengan alasan apa pun selain peristiwa *force majeure*, Entitas dapat dengan sendirinya memulai, dengan cara pemberitahuan tertulis dapat mengubah utang menjadi tanah dan melanjutkan untuk memulai pengalihan hak atas tanah kepada Entitas.

In the event that PT Buana Megawisatama fails to pay off the debt to the Entity in full on the maturity date for any reason other than *force majeure* events, the Entity may at its sole inception, by way of written notice may convert the debt into land and proceed to commence transfer of land title to the Entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebesar Rp 6.199.926.660 antara lain, adalah sebagai berikut:

d. The Entity has contractual commitments with several customers amounting to Rp 6,199,926,660 amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1.	Thamrin Nine Phase II	PT Putragaya Wahana	7 Maret 2017/ March 7, 2017	31 Juli 2022/ July 31, 2022
2.	Taman Permata Buana Apt	PT Itomas Kembangan Perdana	1 Agustus 2017/ August 1, 2017	31 Oktober 2022/ October 31, 2022
3.	Trans Icon Surabaya	PT Trans Properti Indonesia	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	30 Oktober 2022/ October 30, 2022
4.	Thamrin Nine Phase II Finishing	PT Putragaya Wahana	1 September 2019/ September 1, 2019	26 April 2021/ April 26, 2021
5.	Surabaya Future Education Center	PT Piaget Jatim Pratama	2 September 2019/ September 2, 2019	1 November 2020/ November 1, 2020
6.	Padma Semarang	PT Indah Bumi Lestari	15 September 2019/ September 15, 2019	30 April 2022/ April 30, 2022
7.	Ashley Tang Hotel	PT Prima Hotel Indonesia	19 Desember 2019/ December 19, 2019	31 Oktober 2022/ October 31, 2022
8.	Thamrin Nine Phase II Finishing 3	PT Putragaya Wahana	21 September 2020/ September 21, 2020	1 Februari 2023/ February 1, 2023
9.	Binus School Semarang	PT Genta Prasada Mandiri	27 September 2020/ September 27, 2020	10 Oktober 2022/ October 10, 2022
10.	South Quarter Residence	PT Putra Sinar Permana	1 Januari 2021/ January 1, 2021	23 Februari 2023/ February 23, 2023
11.	Jalan Boulevard BSAW Jambi	PT Bumi Suma Artha Wijaya	30 Maret 2021/ March 30, 2021	31 Agustus 2021/ August 31, 2021
12.	Nabel Sakha Office	PT Nabel Sakha Gemilang	1 April 2021/ April 1, 2021	8 Desember, 2022/ December 8, 2022
13.	Living World Kota Wisata	PT Sahabat Kota Wisata	20 September 2021/ September 20, 2021	20 September 2023/ September 20, 2023
14.	BCA New Data Center	PT Bank Central Asia Tbk	1 Oktober 2021/ October 1, 2021	31 Januari 2023/ January 31, 2023
15.	Hotel Rez – Semarang	PT Data Anugrah Tiara Abadi	6 Desember 2021/ December 6, 2021	5 Agustus 2023/ August 5, 2023
16.	One Capital	PT Trisakti Makmur Persada	2 Januari 2022/ January 02, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023
17.	Sekolah Kristen Calvin	Yayasan Reformasi Injili Millenium	10 Januari 2022/ January 10, 2022	24 Februari 2023/ February 24, 2023
18.	Warehouse DLP Depok	PT Depok Logistik Properti	17 Januari 2022/ January 17, 2022	17 November 2023/ November 17, 2023
19.	RAPP Paket BCTMP & MVR	PT Riau Andalan Pulp and Paper	17 Januari 2022/ January 17, 2022	6 September 2022/ September 6, 2022
20.	CSHQ	PT Cantya Suri Estu	1 April 2022/ April 1, 2022	21 Mei 2023/ May 21, 2023
21.	Santuari Ubud Bali	PT Graha Pratama	18 Mei 2022/ May 18, 2022	14 Juli 2023/ July 14, 2023
22.	Living World Grand Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	11 Mei 2022/ May 11, 2022	26 April 2024/ April 26, 2024
23.	Batam NOK 1	PT Batamindo Investment	1 Juni 2022/ June 1, 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022
24.	Komplek Keluarga – Alam Sutera	PT Citra Bumi Agung	1 Juli 2022/ July 1, 2022	15 September 2023/ September 15, 2023
25.	Ciplaz Garut	PT Jakarta Intiland	8 Agustus 2022/ August 8, 2022	23 April 2023/ April 23, 2023



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Tenggang Waktu/ <i>Period Expected</i>	
			Mulai Proyek/ <i>Start of Project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
26.	Hotel Sire Lombok	PT Griya Sira Indah	13 Agustus 2022/ <i>August 13, 2022</i>	13 Desember 2022/ <i>December 13, 2022</i>
27.	Ikea Store 7 – Ciputra World Surabaya	PT Rumah Mebel Nusantara	18 Agustus 2022/ <i>August 18, 2022</i>	30 November 2022/ <i>November 30, 2022</i>
28.	Batam Simatelex	PT Batamindo Investment	1 September 2022/ <i>September 1, 2022</i>	31 Mei 2023/ <i>May 31, 2023</i>
29.	Binus Universitas Semarang	PT Genta Prasada Mandiri	2 September 2022/ <i>September 2, 2022</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
30.	Surabaya Future Education Center 2	PT Piaget Jatim Pratama	31 Oktober 2022/ <i>October 31, 2022</i>	31 Mei 2023/ <i>May 31, 2023</i>
31.	Sekolah Cikal Gedung B Lantai 1	PT Sekolah Cikal	23 November 2022/ <i>November 23, 2022</i>	23 Februari 2023/ <i>February 23, 2023</i>
32.	Klymax Club – Potato Head Hotel	PT Tiga Rasa	8 Desember 2022/ <i>December 8, 2022</i>	20 Mei 2023/ <i>May 20, 2023</i>

**TPI, Entitas Anak**

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193, tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Kesepuluh Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, tanggal 17 Maret 2022, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perpanjangan atas perjanjian kredit masih dalam proses.

- b. Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit BCA No. 30034/GBK/2023, tanggal 27 Januari 2023, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 75.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.
- c. Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 660/PP/EB/0920, tanggal 4 September 2020 mengenai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 305/PP/EB/0922, tanggal 6 September 2022, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2023.

**TPI, Subsidiary**

- a. Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193, dated December 22, 2015 which had been extended by Letter No. 007/ADD-PPBG/LCCL/22, dated March 17, 2022, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounting to Rp 100,000,000, which matured on February 23, 2023.

As of the date of this report, the extension of the credit agreement is still on process.

- a. Based on Notarial Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk which was extended recently by BCA Credit Provision Notification Letter No. 30034/GBK/2023, dated January 27, 2023, TPI, Subsidiary, obtained Local credit (Banks Statements) amounting to Rp 5,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 75,000,000, which will mature on January 20, 2024.
- b. Based on the Amendment Agreement to Credit Agreement No. 660/PP/EB/0920, dated September 4, 2020 regarding the Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk was extended recently by Amendment Agreement to Credit Agreement No. 305/PP/EB/0922, dated September 6, 2022, TPI, Subsidiary, obtained a local credit facility (Current Account) which has a maximum amount of Rp 100,000,000, which will mature on August 6, 2023.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/1/2022, tanggal 7 Januari 2022, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000, fasilitas *payable services* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 dan fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 500, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2023.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perpanjangan atas perjanjian kredit masih dalam proses.

**AU, Entitas Anak**

- a. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/AU/II/2022 tanggal 1 Februari 2022, AU, Entitas Anak, menyewakan tanah kepada PT Bensuper Benmaju Prima Boga untuk usaha restoran dengan menambahkan *Gourmet Village* dengan nilai Perjanjian sebesar Rp 15.409.091. Jangka waktu sewa mulai tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan tanggal 31 Januari 2034.
- b. Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan dengan PT Uospace Asia Ventura dan PT Inti Propertindo Jaya, tanggal 2 Januari 2019, AU, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Tower menjadi *coworking space*. Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. *Coworking space* mulai beroperasi pada bulan April 2019.

Terdapat addendum perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara AU, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura dan PT Inti Propertindo Jaya pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uospace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jeden Derap Nusa dan PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*. PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian *virtual office*.

- c. Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021 regarding the credit agreement with PT Bank Permata Tbk was extended recently by Letter No. 007/BP/LOO/CRC-JKT/WB/1/2022, dated January 7, 2022, TPI, Subsidiary, obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000, payable services facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 and forex line facility with a maximum amount of US\$ 500 which mature on February 8, 2023.

As of the date of this report, the extension of the credit agreement is still on process.

**AU, Subsidiary**

- a. Based on the land lease agreement No. 001/AU/II/2022 dated February 1, 2022, AU, Subsidiary, leases land to PT Bensuper Benmaju Prima Boga for the restaurant business by adding *Gourmet Village* with an agreement amounting to Rp 15,409,091. The lease term starts from February 1, 2023 until January 31, 2034.
- b. Based on the space management and operation management agreement with PT Uospace Asia Ventura and PT Inti Propertindo Jaya, dated January 2, 2019, AU, Subsidiary, entered into a management agreement for the management and operation of the unit on the 20<sup>th</sup> floor of GKM Tower to become a *coworking space*. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. *Coworking space* started operating in April 2019.

There is an addendum to the space management and operation management agreement between AU, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jeden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura and PT Inti Propertindo Jaya on August 18, 2020. PT Uospace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all rights and obligations to PT Jeden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jeden Derap Nusa manages and operates *coworking space* rentals. PT VOS Sentral manages and operates *virtual offices*.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**IPJ, Entitas Anak**

Berdasarkan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan dengan PT Uospace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama, tanggal 2 Januari 2019, IPJ, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian unit di lantai 20 GKM Green Tower menjadi *coworking space*. Perjanjian tersebut berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2024, kemudian dapat dihentikan dan diperpanjang sesuai dengan opsi yang disepakati oleh semua pihak. Coworking space mulai beroperasi pada bulan April 2019.

Terdapat *addendum* perjanjian manajemen pengelolaan dan pengoperasian ruangan antara IPJ, Entitas Anak, dengan PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura dan PT Adhiguna Utama pada tanggal 18 Agustus 2020. PT Uospace Asia Ventura bermaksud untuk mengalihkan seluruh pekerjaan atas ruangan beserta seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Jaden Derap Nusa dan PT VOS Sentral. PT Jaden Derap Nusa melakukan pengelolaan dan pengoperasian sewa *coworking space*. PT VOS Sentral melakukan pengelolaan dan pengoperasian virtual office.

**IPJ, Subsidiary**

Based on the space management and operation management agreement with PT Uospace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama, dated January 2, 2019, IPJ, Subsidiary, entered into a management and operation management agreement for the unit on the 20<sup>th</sup> floor of GKM Green Tower to become a *coworking space*. The agreement is effective until January 1, 2024, then it can be terminated and extended according to the options agreed by all parties. Coworking space started operating in April 2019.

There is an *addendum* to the management and operation of the space management agreement between IPJ, Subsidiary, and PT VOS Sentral, PT Jaden Derap Nusa, PT Uospace Asia Ventura and PT Adhiguna Utama on August 18, 2020. PT Uospace Asia Ventura intends to transfer all work on the space along with all of its rights and obligations to PT Jaden Derap Nusa and PT VOS Sentral. PT Jaden Derap Nusa manages and operates *coworking space* rentals. PT VOS Sentral manages and operates virtual offices.

**44. SEGMENT OPERASI**

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

**44. OPERATING SEGMENTS**

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Construction
- Rental and others

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of the services and the process are similar;
- The methods used to render services are the same.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

Operating segments information are as follows:

	2022			Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lain-lain/ Rental and Others	Tidak dapat Dialokasikan/ Cannot be Allocated		
<b>Pendapatan Usaha</b>					<b>Revenues</b>
Pihak berelasi	-	915.840	-	915.840	Related party
Pihak ketiga	2.256.946.056	18.953.892	-	2.275.899.948	Third parties
Jumlah Pendapatan Usaha	2.256.946.056	19.869.732	-	2.276.815.788	Total Revenues
<b>Labanya (Rugi) Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama</b>	311.191.364	(11.784.989)	-	299.406.375	<b>Gross Profit (Loss) After Income from Joint Ventures Project</b>
Pendapatan lain-lain	-	-	72.724.272	72.724.272	Other income
Beban umum dan administrasi	(138.961.401)	(1.223.390)	-	(140.184.791)	General and administrative expenses
Beban pajak	-	-	(62.716.617)	(62.716.617)	Tax expenses
Beban lain-lain	-	-	(77.582.569)	(77.582.569)	Other expenses
Keuntungan aktuarial - neto	-	-	1.714.487	1.714.487	Actuarial gain - nett
Kepentingan nonpengendali	-	-	29.787	29.787	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				93.390.944	Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	2.534.783.977	399.112.909	-	2.933.896.886	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	27.371.127	27.371.127	Investments in shares of stock
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	29.159.293	29.159.293	Unallocated assets
Jumlah Aset	2.534.783.977	399.112.909	56.530.420	2.990.427.306	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	1.536.420.462	10.743.871	-	1.547.164.333	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	203.076.537	203.076.537	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	1.536.420.462	10.743.871	203.076.537	1.750.240.870	Total Liabilities
<b>Informasi Lainnya</b>					<b>Other Information</b>
Penyusutan	13.257.824	14.277.420	-	27.535.244	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	2.538.834.898	19.869.732	-	2.558.704.630	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(2.202.677.411)	(31.654.721)	-	(2.234.332.132)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Lain-lain	-	-	(43.964.869)	(43.964.869)	Others
	336.157.487	(11.784.989)	(43.964.869)	280.407.629	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(30.371.936)	-	-	(30.371.936)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(85.230.000)	(85.230.000)	Cash Flows from Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021			Jumlah/ Total	
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lain-lain/ Rental and Others	Tidak dapat Dialokasikan/ Cannot be Allocated		
<b>Pendapatan Usaha</b>					<b>Revenues</b>
Pihak berelasi	-	3.530.400	-	3.530.400	Related party
Pihak ketiga	1.730.288.294	11.310.934	-	1.741.599.228	Third parties
Jumlah Pendapatan Usaha	1.730.288.294	14.841.334	-	1.745.129.628	Total Revenues
<b>Laba (Rugi) Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama</b>	267.000.328	(9.717.312)	-	257.283.016	<b>Gross Profit (Loss) After Income from Joint Ventures Project</b>
Pendapatan lain-lain	-	-	66.234.168	66.234.168	Other income
Beban umum dan administrasi	(125.008.510)	(1.072.245)	-	(126.080.755)	General and administrative expenses
Beban pajak	-	-	(53.509.230)	(53.509.230)	Tax expenses
Beban lain-lain	-	-	(42.293.769)	(42.293.769)	Other expenses
Keuntungan aktuarial - neto	-	-	25.186.917	25.186.917	Actuarial gain - nett
Kepentingan nonpengendali	-	-	43.932	43.932	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				126.864.279	Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	2.256.097.485	411.053.812	-	2.667.151.297	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	30.431.446	30.431.446	Investments in shares of stock
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	29.724.098	29.724.098	Unallocated assets
Jumlah Aset	2.256.097.485	411.053.812	60.155.544	2.727.306.841	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	1.280.022.501	10.228.121	-	1.290.250.622	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	205.171.844	205.171.844	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	1.280.022.501	10.228.121	205.171.844	1.495.422.466	Total Liabilities
<b>Informasi Lainnya</b>					<b>Other Information</b>
Penyusutan	19.011.490	13.271.437	-	32.282.927	Depreciation
<b>Arus Kas dari Aktivitas</b>					<b>Cash Flows from</b>
Operasi					Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	2.119.626.086	14.841.334	-	2.134.467.420	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(1.902.417.368)	(24.558.646)	-	(1.926.976.014)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Lain-lain	-	-	(70.489.482)	(70.489.482)	Others
	217.208.718	(9.717.312)	(70.489.482)	137.001.924	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	49.867.416	-	-	49.867.416	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	-	(36.100.000)	Cash Flows from Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**IPJ, Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 78, tanggal 27 Januari 2023, para pemegang saham IPJ, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Keputusan Para Pemegang Saham dan mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris IPJ, Entitas Anak terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat Keputusan Sirkuler sampai dengan tanggal 11 Januari 2028.
- b. Mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar IPJ, Entitas Anak mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha IPJ, Entitas Anak serta menambah beberapa jenis kegiatan usaha IPJ, Entitas Anak, antara lain:
  - Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa,
  - Perdagangan Besar Atas Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak
  - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Akta tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010330.AH.01.02.Tahun 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas pada tanggal 14 Februari 2023.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**IPJ, Subsidiary**

Based on Deed of Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 78, dated January 27, 2023, the Stockholders of IPJ, Subsidiary, have signed the Stockholders Decree and made the following resolutions:

- a. Approved to reappoint members of the IPJ's, Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners, starting from the date of signing of the Circular Decree until January 11, 2028.
- b. Amend Article 3 of the IPJ's, Subsidiary Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the IPJ's, Subsidiary and add several types of business activities of the IPJ's, Subsidiary, including:
  - Real Estate Owned Or Rented,
  - Wholesale Trade on Fees or Contracts
  - Other Management Consulting Activities

The deed was legalized by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010330.AH.01.02.Year 2023 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Companies on February 14, 2023.

**46. INFORMASI PENTING LAINNYA**

a) Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19)*. Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan

**46. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

a) Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19)*. The Entity and Subsidiaries have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi (lihat Catatan 25).

*consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements (see Note 25).*

b) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease* (“*Covid-19*”). Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

b) Covid-19 Pandemic

*The Entity’s and Subsidiaries’ operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease (“Covid-19”). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.*

**47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;

**47. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:*

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “*Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term*”.

*Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*The amendments also relate to the following:*

- a. *specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;</li><li>c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan</li><li>d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.</li><li>• PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;</li><li>c. clarify how loan conditions affect classification; and</li><li>d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.</li><li>• PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.</li></ul> |
|--|--|

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>- melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).</li><li>- mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.</li></ul></li><li>b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:<ul style="list-style-type: none"><li>- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.</li><li>- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.</li></ul></li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>a. Paragraph 17(e) classifies the following:<ul style="list-style-type: none"><li>- prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).</li><li>- clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.</li></ul></li><li>b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:<ul style="list-style-type: none"><li>- the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.</li><li>- the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.</li></ul></li></ul> |
|--|---|



**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraph 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
  - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan entitas asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari

- c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
- the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
  - the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.

- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance entity's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to standards on the consolidated financial statements.

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

**48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 29, 2023.